



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>NOMOR SKRIPSI</b>
<b>5227/PMI-D/SD-S1/2022</b>

**PEMBINAAN KELOMPOK USAHA BERSAMA BATIK TOPIAN KARAK  
DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI BATIK OLEH DINAS  
KOPERASI UKM PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN  
DI DESA PULAU RUMPUT KECAMATAN GUNUNG  
TOAR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

**SKRIPSI**



Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas  
Dan Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh :

**MIZEN NOZISCA**  
**11840112572**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1443 H/ 2022 M**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

UIN SUSKA RIAU

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: "PEMBINAAN KELOMPOK USAHA BERSAMA BATIK TOPIAN KARAK DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI BATIK OLEH DINAS KOPERASI UKM PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN DI DESA PULAU RUMPUT KECAMATAN GUNUNG TOAR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI" yang ditulis oleh :

Nama : Mizen Nozisca

Nim : 11840112572

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam ( PMI )

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Senin / 04 Juli 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial ( S.Sos ) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Juli 2022



Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA

NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Dr. Titi Antin, M.Si

NIP : 19700301 199903 2 002

Sekretaris / Penguji II

Muhammad Soim, MA

NIK: 130 417 084

Penguji III

Darusman, M.Ag

NIP : 19700813 199703 1 001

Penguji IV

Yefni, M.Si

NIP : 19700914 201411 2 001





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و علم الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE  
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mizen Nozisca

Nim : 11840112572

Tempat/Tanggal Lahir : Inuman, 01 November 1998

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Skripsi : Pembinaan Kelompok Usaha Bersama Batik Topian Karak  
Dalam Meningkatkan Produksi Batik Oleh Dinas Kopdagrin Di  
Desa Pulau Rumput Kecamatan Gunung Toar Kabupaten  
Kuantan Singingi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 07 Juni 2022

Yang membuat pernyataan



Mizen Nozisca

NIM. 11840112572



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

### PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Mizen Nozisca

Nim : 11840112572

Judul Skripsi : Pembinaan Kelompok Usaha Bersama Batik Topian Karak Dalam Meningkatkan Produksi Batik Oleh Dinas Kopdagrin Di Desa Pulau Rumpit Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Pembimbing Skripsi

**Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd**

NIK : 130 311 014

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

**Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si**

NIP. 19700301 199903 2 002





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, Selasa 07 Juni 2022

No : Nota Dinas

Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di\_

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **MIZEN NOZISCA NIM : 11840112572** dengan judul "**PEMBINAAN KELOMPOK USAHA BERSAMA BATIK TOPIAN KARAK DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI BATIK OLEH DINAS KOPDAGRIN DI DESA PULAU RUMPUT KECAMATAN GUNUNG TOAR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**". Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wasalamu'alaikum Wr Wb*

Mengetahui,  
Pembimbing Skripsi

**Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd**

**NIK : 130 311 014**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

## PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : **Mizen Nozisca**  
NIM : 11840112572  
Judul : **Pembinaan Kelompok Usaha Bersama Batik Topian Karak Dalam Meningkatkan Produksi Batik Oleh Dinas Kopdagrin Di Desa Pulau Rumpit Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi**

Telah Diseminarkan Pada :

Hari : Selasa  
Tanggal : 21 September 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu ( S1 ) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Januari 2022

**Penguji Seminar Proposal,**

**Penguji I**

**Rosmita, M. Ag**

**NIP.197411132005012005**

**Penguji II**

**Yefni, M.Si**

**NIP. 197009142014112001**





## ABSTRAK

**Nama : Mizen Nozisca**

**Nim : 11840112572**

**Judul : Pembinaan Kelompok Usaha Bersama Batik Topian Karak Dalam Meningkatkan Produksi Batik Oleh Dinas Koperasi UKM Perdagangan Dan Perindustrian Di Desa Pulau Rumput Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi**

Penelitian ini dilatar belakangi dari pembinaan yang di berikan Dinas Koperasi UKM Perdagangan Dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi untuk mendorong kemampuan masyarakat untuk berperan dalam pertumbuhan ekonomi serta pembangunan melalui industri kecil. Salah satu industri kecil di Kabupaten Kuantan Singingi bergerak di kerajinan batik, melihat potensi dari industri kecil batik lokal bisa dikembangkan dan dapat membantu perekonomian serta pembangunan. Dengan adanya pembinaan yang diberikan Dinas Koperasi UKM Perdagangan Dan Perindustrian kepada masyarakat mulailah lahir kelompok batik atau pengrajin batik di Kabupaten Kuantan Singingi salah satunya Kelompok Usaha Bersama Batik Topian Karak yang berada di Desa Pulau Rumput Kecamatan Gunung Toar. Pembinaan tentu menjadi harapan bagi Pemerintah dalam meningkatkan produksi batik terutama pada Kelompok Usaha Bersama Batik Topian Karak serta perekonomian masyarakat dan berdaya secara mandiri untuk mengembangkan batik lokal di Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pembinaan Kelompok Usaha Bersama Batik Topian Karak yang telah diberikan oleh Dinas Koperasi UKM Perdagangan Dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi serta analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Wawancara dilakukan kepada 6 informan. Temuan dari penelitian ini yaitu pembinaan yang diberikan Dinas Koperasi UKM Perdagangan Dan Perindustrian kepada Kelompok Usaha Bersama Batik Topian Karak yaitu meningkatkan pengetahuan pengrajin batik, pengarahan kepada pengrajin batik, bimbingan kepada pengrajin batik dan pengawasan produksi pengrajin batik dengan adanya pembinaan tersebut adanya peningkatan produksi batik dari Kelompok Usaha Bersama Batik Topian Karak.

**Kata Kunci : Pembinaan, Batik, Dinas Koperasi UKM Perdagangan Dan Perindustrian, Kuantan Singingi**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRACT

**Name** : Mizen Nozisca  
**Jurusan** : Islamic Community Development  
**Judul** : *The Development of a Joint Business Group with Batik Topian Karak in Increasing Batik Production by the Department of Cooperatives UKM Trade and Industry in Pulau Rumput Village, Gunung Toar District, Kuantan Singingi Regency*

*This research is based on the guidance given by the Department of Cooperatives UKM Trade and Industry, Kuantan Singingi Regency, to encourage the ability of the community to play a role in economic growth and development through small industries. One of the small industries in the Kuantan Singingi Regency is engaged in batik, seeing the potential of the local batik small industry to be developed and can help the economy and development. With the guidance provided by the Cooperatives Service UKM Trade and Industry to the community, batik groups or batik artisans in Kuantan Singingi Regency were born, one of which was the Topian Karak Batik Joint Business Group located in Pulau Rumput Village, Gunung Toar District. The Government certainly hoped guidance in increasing batik production, especially in the Topian Karak Batik Joint Business Group, as well as the community's economy and being empowered independently to develop local batik in Kuantan Singingi Regency. The purpose of this study was to determine the development of the Topian Karak Batik Joint Business Group which the Department of Cooperatives UKM had given Trade and Industry, Kuantan Singingi Regency. This research is descriptive with a qualitative approach, and the data collection techniques used are observation, interviews and documentation, and data analysis consists of data reduction, data presentation and conclusions. Interviews were conducted with six informants. The findings of this study are the guidance provided by the Department of Cooperatives, SMEs, Trade and Industry to the Joint Business Group of Batik Topian Karak, namely increasing the knowledge of batik artisans, guidance to batik craftspeople, guidance to batik artisans and supervision of the production of batik crafters. Joint Business Group with Batik Topian Karak.*

**Keywords:** *Development, Batik, Department of Cooperatives UKM, Trade and Industry, Kuantan Singingi*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Bismillahirrahmanirahim...**

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat beriring salam penulis hanturkan kepada kakasih Allah SWT yakni Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini dengan judul **“Pembinaan Kelompok Usaha Bersama Batik Topian Karak Dalam Meningkatkan Produksi Batik Oleh Dinas Koperasi UKM Perdagangan Dan Perindustrian Di Desa Pulau Rumput Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi ”** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memahami salah satu persyaratan mendapat gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Atas penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah membantu berupa doa, tenaga dan pikiran maupun motivasi atas tersusunnya skripsi ini. Terutama sekali penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, ayahanda Mad Jaya (Alm) dan Ibunda tercinta Faridah Abna dan juga kakakku Bettalia Mei Roza, S.Sos, adikku Qory Tri Prawiyudha, Penulis banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari banyak pihak yang terkait, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang terhormat :

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor, Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd dan Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Imron Rosidi, M.A, Ph.D selaku Dekan, Dr. Masduki, M.Ag selaku wakil Dekan I, Dr. Toni Hartono, M.Si selaku wakil Dekan II, Dr. H. Arwan, M.Ag selaku wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Titi Antin, M.Si selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan dan nasehat kepada Penulis dalam penyusunan skripsi.
4. Yefni, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan banyak motivasi dan dukungan kepada penulis.
5. Muhammad Soim, MA selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.
6. Dr. Kodarni, S.St., M.Pd yang telah memberikan bimbingan serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Seluruh staf Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
9. Kepada bapak Drs. Azhar, MM sebagai Kepala Dinas Kopdagrin, Bapak Ramon Ramzi, ST sebagai Plt Kabid Industri yang telah membantu dan memberikan informasi kepada Penulis.
10. Kepada Kelompok Usaha Bersama Batik Topian Karak yang sudah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Masyarakat di Desa Pulau Rumput yang telah berpartisipasi dan membantu penulis dalam memperoleh informasi untuk menyelesaikan skripsi.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Terima kasih kepada Community Development PT. RAPP yang telah membiayai perkuliahan penulis.
13. Terima kasih kepada abang kami Dr. Dodi Dahnus, M.Pd yang telah banyak memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.
14. Terima kasih kepada abang kami Riki Twoendro, SH dan Yogi Andri selaku Owner SIGMA PONSEL yang telah memberikan fasilitas kepada penulis selama perkuliahan.
15. Terimakasih kepada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai tempat rujukan referensi dalam penelitian skripsi.
16. Teman-teman angkatan 2018 Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam terkhusus kelas B Muhammad Rofi'I Arrasyid, Darmawan, Jihadul, dan lainnya terimakasih atas semangat dan bantuannya kepada penulis, semoga kita semua dalam lindungannya dan menjadi keluarga selamanya.
17. Kepada senior penulis terimakasih atas dukungan, arahan, motivasi, dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
18. Teman-teman Beasiswa Community Development PT. RAPP yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
19. Teman-teman KKN DR RW 09 Kelurahan Sialang Munggu Kota Pekanbaru Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan semangat dan masukan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

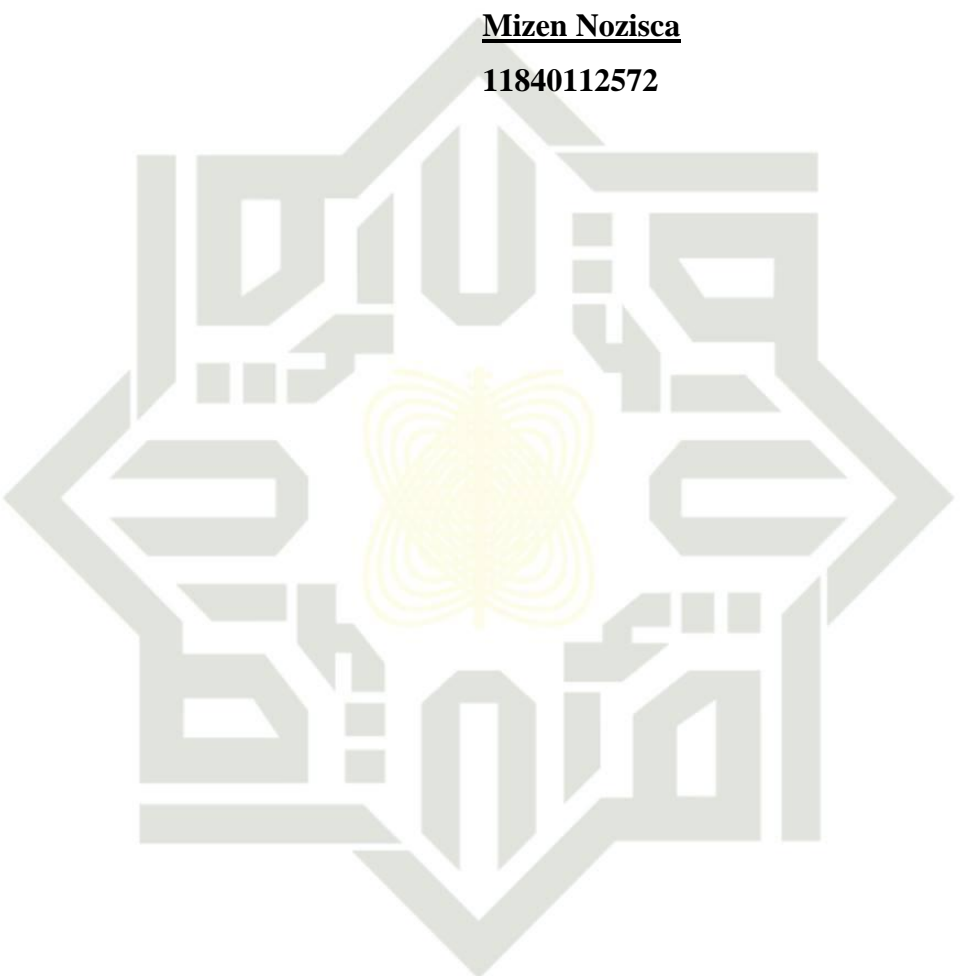
Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan kelemahan dalam menuntut ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritikan maupun saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan inspirasi bagi pembaca untuk melakukan hal yang lebih baik lagi kedepannya dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi penulis dan pembaca. Semoga Allah SWT membalas segala kebikan rekan-rekan semua.

Pekanbaru, Juni 2022

Penulis,

Mizen Nozisca

11840112572



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Kegunaan Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Terdahulu.....	11
B. Landasan Teori.....	13
C. Konsep Operasional .....	34
D. Kerangka Pemikiran.....	34
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	37
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	37
C. Sumber Data Penelitian.....	37
D. Informan Penelitian.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Validitas Data.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	41

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Desa Pulau Rumpit.....	43
1. Geografi.....	43
2. Demografi .....	44
3. Ekonomi .....	44
4. Pendidikan.....	45
5. Kesehatan .....	46
B. Profil Dinas Kopdagrin Kabupaten Kuantan Singingi.....	46
C. Profil Kelompok Usaha Bersama Batik Topian Karak.....	52

**BAB V HASIL PENELITIAN**

A. Hasil Penelitian .....	54
B. Pembahasan.....	74

**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	81
B. Saran.....	82

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

UIN SUSKA RIAU





## DAFTAR TABEL

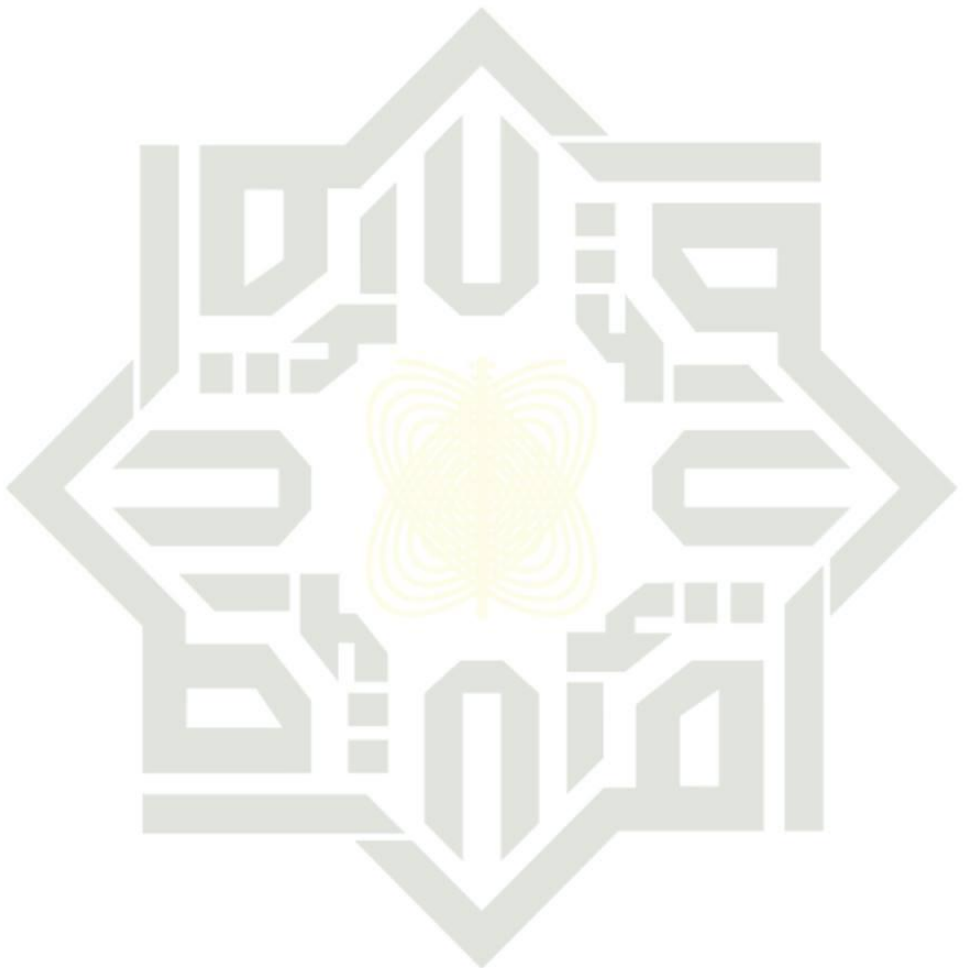
Tabel 1.1 Data Kelompok Batik Kabupaten Kuantan Singingi .....	4
Tabel 3.1 Data dan Jumlah Informan Penelitian .....	38
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin .....	44
Tabel 4.2 Jenis Mata Pencaharian Masyarakat Desa Pulau Rumput .....	44
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Penduduk .....	45
Tabel 4.4 Prasarana Pendidikan .....	45
Tabel 4.5 Prasarana Kesehatan .....	46
Tabel 4.6 Data Pengrajin Batik Kelomok Usaha Bersama Batik Topian Karak .....	52
Tabel 5.1 Data Pelatihan yang diikuti KUB Batik Topian Karak .....	55
Tabel 5.2 Data Peningkatan Produksi Batik .....	56

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	36
Gambar 4.1 Struktur Dinas Kopdagrin .....	51



UIN SUSKA RIAU

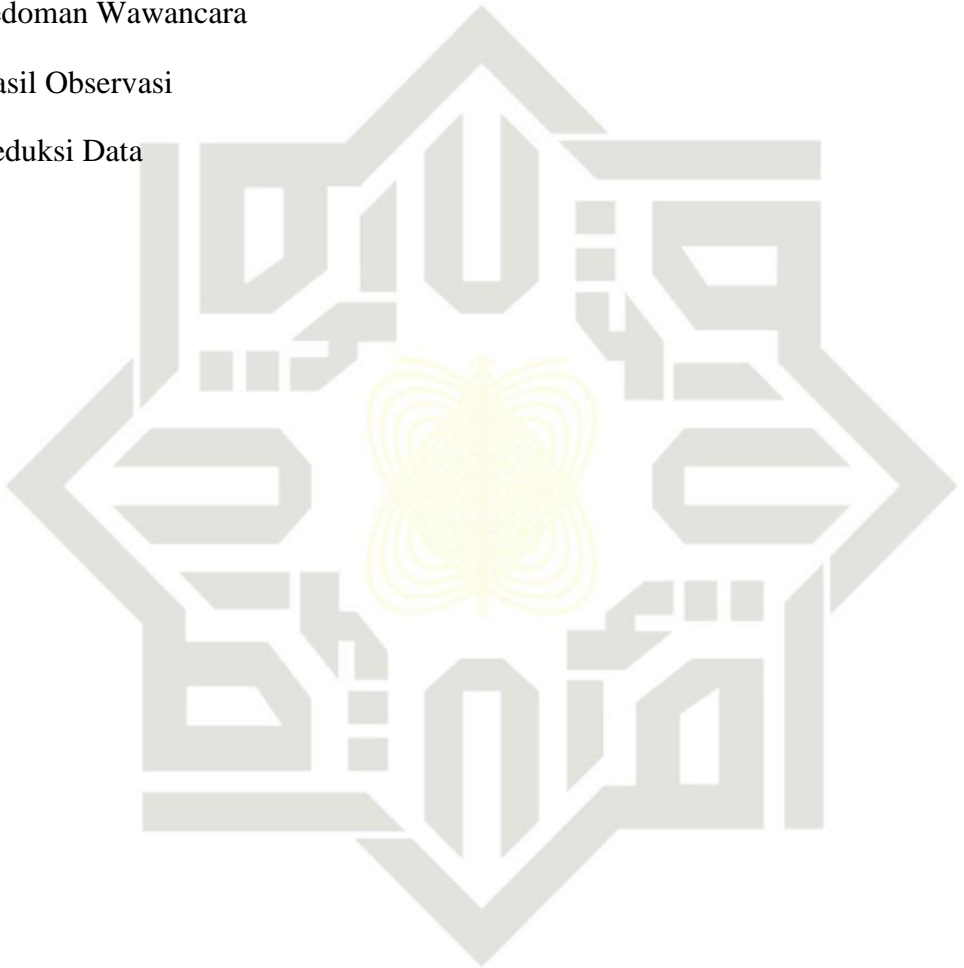
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Pedoman Observasi
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Hasil Observasi
- Lampiran 5 Reduksi Data



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan secara umum identik dengan proses perubahan yang direncanakan, atau perbaikan menuju kearah yang lebih baik. Secara umum pembangunan seringkali dikaitkan dengan pencapaian dan peningkatan kesejahteraan secara ekonomis.<sup>1</sup>

Pertumbuhan ekonomi sangat diharapkan oleh pemerintah dalam mensejahterakan masyarakat dan juga mendorong suatu daerah untuk lebih berkembang dan maju. Dalam pemerintahan, kebijakan ekonomi dipandang sebagai bidang kegiatan pemerintahan yang paling penting dalam kabinet dari pada kesehatan, pendidikan bahkan pertahanan.<sup>2</sup> Salah satu penggerak perekonomian di Indonesia adalah dibidang industri kecil atau industri rumah tangga.

Industri kecil merupakan kegiatan ekonomi yang mendominasi struktur perekonomian Indonesia. Industri kecil mempunyai peran penting yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, oleh karena itu selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Industri kecil membantu pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran dan tingkat kemiskinan yang selalu menjadi permasalahan utama yang dialami oleh negara berkembang. Salah satu Industri Kecil di Indonesia diantaranya bergerak di kerajinan batik. Batik merupakan salah satu warisan budaya yang diwariskan oleh nenek moyang terhadap bangsa Indonesia. Warisan nenek moyang ini merupakan salah satu tanda jati diri Indonesia karena memiliki ciri khas yang berbeda dengan bati-batik lain

<sup>1</sup> Dr. Oos M. Anwas, *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI ERA GLOBAL*, (Bandung : Alfabeta, 2014) Hal. 41

<sup>2</sup> Dr. Agus Ahmad Safei, M.Ag, Aya Ono, Ph.D, Eala Nurhayati, M.Arts., C.D. *Pengembangan Masyarakat Perspektif Islam Dan Barat*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2020) Hal. 174

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang pernah ada.<sup>3</sup> Batik juga merupakan ekspresi yang memiliki makna dan nilai estetika yang tinggi bagi masyarakat Indonesia, keunikan yang indah itu merupakan salah satu pembentuk karakter bangsa Indonesia yang membedakan kita dengan bangsa lain sehingga dapat menjadi identitas dan jati diri bangsa.<sup>4</sup>

Batik bukan hanya sebuah warisan lokal, namun telah menjadi warisan budaya bangsa yang wajib dilestarikan. Sebagian masyarakat Indonesia telah mengenal batik baik dalam corak yang tradisional maupun modern, baik wanita maupun laki-laki memakai batik untuk acara-acara formal maupun non formal. Pada tahun 2009 UNESCO menetapkan batik sebagai *Intangible Cultural Heritage Of Humanity* (Warisan Budaya Tak Benda) dari Indonesia. Sebelum UNESCO menetapkan hal tersebut, di Indonesia sudah tersedia beragam produk batik dan ditawarkan dalam berbagai pilihan wujud produk dengan ragam pilihan warna dan kualitas. Batik menjadi salah satu bahan kain yang sangat erat kaitannya dengan nilai budaya masyarakat, sehingga batik tidak saja sebagai hasil produksi semata, tetapi juga merupakan hasil budaya dari suatu masyarakat.<sup>5</sup>

Peran pemerintah daerah sebagai fasilitator yang paling paham mengenai sumber daya pembangunan dan masyarakatnya.<sup>6</sup> Dirumuskan dalam perencanaan pembangunan daerah untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik bagi suatu komunitas daerah, pemerintah dan lingkungannya, dengan mendaya gunakan berbagai sumber daya dan potensi yang dimiliki. Perencanaan ini harus memiliki orientasi yang bersifat menyeluruh dan lengkap tetapi tetap berpegang kepada asas prioritas. Peranan pemerintah daerah terpadu melibatkan partisipasi

<sup>3</sup> Soedarso, *Seni Lukis Batik Indonesia (Batik Klasik Sampai Kontemporer)*, (Yogyakarta: Taman Budaya Provinsi Daerah Istimewah Yogyakarta IKIP Negeri Yogyakarta, 1998) hal. 3

<sup>4</sup> Riri Rosdiah dan Hendy Hertiasa, *Perancangan Animasi 2D Pengenalan Sejarah Motif Batik Belanda*, Jurnal Tingkat Sarjana Bidang Seni Rupa dan Desain Vol. 1No. 1 Februari 2014.

<sup>5</sup> Herry Lisbijiarto, *Batik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013) hal. 7

<sup>6</sup> Riyadi dan Deddy Bratakusumah, *Perencanaan Pembangunan Daerah (Strategi Menggali Potensi dalam Mewujudkan Otonomi Daerah)*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama) Hal. 6

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat, secara populer disebut *bottom up planning* atau perencanaan dari bawah.

Peran dan fungsi pemerintah dalam konsep pendampingan sosial berubah tidak sekedar sebagai institusi pelayanan masyarakat tetapi dalam masyarakat yang demokratis memiliki peran pokok sebagai fasilitator.<sup>7</sup> Pemerintah tidak hanya bertugas memberikan pelayanan umum saja tetapi lebih ditekankan pada upaya mendorong kemampuan masyarakat untuk memutuskan dan bertindak didasarkan pada pertimbangan lingkungan, kebutuhan dan tantangan kedepan.

Melihat akan potensi dari industri kecil batik lokal dapat membantu perekonomian masyarakat maka pemerintah melalui Dinas Koperasi UKM Perdagangan Dan Perindustrian atau Dinas Kopdagrin Kabupaten Kuantan Singingi melakukan suatu kebijakan dalam menghidupkan usaha industri batik di Kabupaten Kuantan Singingi. Dalam hal ini Dinas Kopdagrin melakukan upaya pemberdayaan kepada pengrajin batik dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta pengetahuan mengenai industri batik dengan cara memberikan pembinaan. Dengan adanya pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Kopdagrin menjadi suatu harapan bagi masyarakat untuk bisa berkembang dalam usaha industri batik lokal di terkhusus di Desa Pulau Rumput.

Pembinaan adalah pemberian fasilitas, bimbingan dan pendampingan dalam proses pengembangan. Pembinaan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan berencana, teratur dan terarah, untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan subjek didik dengan tindakan-tindakan dan pengarahan, bimbingan, pengembangan, stimulasi dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

<sup>7</sup> Dr. Yasril Yazid, MIS dan Muhammad Soim, M.A., *Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017) Hal. 105



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 1.1**  
**Data Kelompok Batik Kabupaten Kuantan Singingi**

No	Nama KUB	Alamat	Produk
1	Batik Nagori	Desa Kampung Baru Kec. Gunung Toar	Kain Batik
2	Batik Jalur Batik Nagori	Desa Kampung Baru Kec. Gunung Toar	Kain Batik
3	Batik Tulis Anak Kuantan	Desa Kampung Baru Kec. Gunung Toar	Kain Batik
4	Batik Toar Mandiri	Desa Toar Kec. Gunung Toar	Kain Batik
5	Batik Topian Karak	Desa Pulau Rumpit Kec. Gunung Toar	Kain Batik
6	Batik Tulis Kaliki	Desa Siberobah Kec. Gunung Toar	Kain Batik
7	Batik Tulis Batobo	Desa Pisang Berebus Kec. Gunung Toar	Kain Batik
8	Batik Antau Singingi	Desa Kebun Lado Kec. Singingi	Kain Batik
9	Batik Lebah	Desa Kebun Lado Kec. Singingi	Kain Batik
10	Anisa's Galery	Desa Air Mas Kec. Singingi	Kain Batik
11	Batik Mayang Kuantan	Desa Sawah Kec. Kuantan Tengah	Kain Batik
12	Batik Pinang Becabang	Desa Koto Taluk Kec. Kuantan Tengah	Kain Batik
13	Batik Kari Maimbau	Desa Pintu Gobang Kari Kec. Kuantan Tengah	Kain Batik
14	Batik Pandan Berduri	Desa Pulau	Kain Batik

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Kedundung Kec. Kuantan Tengah	
15	Batik Pak Anyam Sirah	Desa Seberang Taluk Hilir Kec. Kuantan Tengah	Kain Batik
16	Rumah Batik Jalur Andalan Kuansing	Desa Rawang Bonto Kec. Kuantan Hilir	Kain Batik
17	Batik Raja Puti Mayangsari	Desa Petapahan Kec. Kuantan Tengah	Kain Batik
18	Batik Rimbo Pulai	Desa Sei Rambai Kec. Logas Tanah Darat	Kain Batik
19	Rumah Batik Bunga Tanjung	Desa Lubuk Kebun Kec. Logas Tanah Darat	Kain Batik
20	Batik De-Di-Do	Kelurahan Simpang Tiga Kec. Kuantan Tengah	Kain Batik
21	Batik Senja	Desa Beringin Kec. Kuantan Tengah	Kain Batik
22	Dhimy Batik	Desa Koto Taluk Kec. Kuantan Tengah	Kain Batik

Sumber : Dinas Kopdagrin Kabupaten Kuantan Singingi

Pembinaan tersebut tentu menjadi harapan bagi pemerintah dalam meningkatkan perekonomian bagi masyarakat dan berdaya secara mandiri dengan menggali potensi yang telah di miliki untuk mengembangkan batik lokal. Dalam penelitian ini penulis hanya fokus pada Kelompok Usaha Bersama Batik Topian Karak yang berada di Desa Pulau Rumpit Kec. Gunung Toar, hal ini didasari dari observasi kepada seluruh kelompok yang ada di Kecamatan Gunung Toar yang menjadi cikal bakal lahirnya batik di Kabupaten Kuantan Singingi. Namun pada Kelompok Usaha Bersama Batik Topian Karak ini belum berkembang disebabkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterbatasan sumber daya manusia, keterbatasan finansial, kesulitan dalam pemasaran, kurangnya bahan baku, dan juga keterbatasan teknologi maka dengan adanya masalah tersebut Kelompok Usaha Bersama Batik Topian Karak sulit untuk meningkatkan produksi batik. Jika potensi pengrajin batik di bina secara baik maka kelompok usaha bersama batik topian karak desa Pulau Rumput bisa maju dan berkembang sebagai pendukung ekonomi masyarakat.

Sesuai dengan PERMENPERIN RI Nomor 14 Tahun 2021 untuk memfasilitasi pengembangan pemanfaatan kreativitas dan inovasi masyarakat dalam pembangunan industri serta memberdayakan budaya industri atau kearifan lokal yang tumbuh dimasyarakat.<sup>8</sup> Dalam menangani permasalahan yang dihadapi oleh industri kecil, maka perlu komitmen pemerintah untuk melakukan upaya dalam menghadapi dan mengatasi permasalahan yang ada pada industri kecil.

Melihat fenomena inilah pemerintah melalui Dinas Kopdagrin berupaya memberikan dukungan kepada pengrajin batik lokal dalam menggali potensi yang ada dengan cara memberikan pembinaan kepada pengrajin batik di Kabupaten Kuantan Singingi terkhusus pada Kelompok Usaha Bersama Batik Topian Karak yang ada di Desa Pulau Rumput agar terus bergerak dan berkembang dalam meningkatkan produksi batik.

Untuk itu penulis tertarik meneliti pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Kopdagrin kepada Kelompok Usaha Bersama Batik Topian Karak yang berada di Desa Pulau Rumput dengan judul “ **Pembinaan Kelompok Usaha Bersama Batik Topian Karak Dalam Meningkatkan Produksi Batik Oleh Dinas Koperasi UKM Perdagangan Dan Perindustrian Di Desa Pulau Rumput Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi**”

<sup>8</sup> PERMENPERIN Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penegasan Istilah

Untuk memberikan pemahaman tentang judul ini serta tidak terjadi kesalahan dan kekeliruan dalam menafsirkan pengertian atau makna dari judul penelitian ini, maka perlu dijelaskan istilah dalam penelitian ini.

### 1. Pembinaan

Dalam melakukan program pemberdayaan masyarakat dilapangan perlu adanya sebuah pembinaan yang dilakukan sebagai bentuk keseriusan dalam mengembangkan potensi masyarakat. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata.

Pembinaan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan berencana, teratur dan terarah, untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan subjek didik dengan tindakan-tindakan dan pengarahan, bimbingan, pengembangan, stimulasi dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Maka dalam hal ini pemerintah melalui Dinas Koptagrini melakukan upaya dalam mengembangkan industri kecil dan menengah dengan memberikan pembinaan salah satunya kepada kelompok usaha bersama batik topian karak di desa Pulau Rumput Kecamatan Gunung Toar Kabupeten Kuantan Singingi.

### 2. Kelompok Usaha Bersama Batik Topian Karak

Kelompok usaha bersama merupakan suatu bentuk kelompok dimana anggotanya terdiri dari 7 hingga 15 orang dan bahkan ada sampai 100 orang.<sup>9</sup> Kelompok usaha bersama batik topian karak adalah salah satu kelompok pengrajin batik khas daerah Kabupaten Kuantan Singingi dibawah binaan Dinas Koptagrini.

<sup>9</sup> Joyakin Tampubolon, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendekatan Kelompok: Kasus Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Pendekatan Kolompok Usaha Bersama (KUBE)" Disertasi (Bogor: Intitut Pertanian Bogor,2006)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3. Dinas Koperasi UKM Perdagangan Dan Perindustrian**

Dinas Koperasi UKM Perdagangan Dan Perindustrian adalah salah satu instransi pemerintahan berada di Kabupaten Kuantan Singingi. Dinas Koperdagrin memiliki beberapa bidang dalam pelaksanaan tugas salah satunya bidang industri yang mempunyai tiga seksi yaitu seksi bina industri, seksi pembinaan, permodalan, dan kerja sama industri serta seksi pengawasan industri.

**C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang dan fenomena yang telah dikemukakan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu Bagaimana Pembinaan Kelompok Usaha Bersama Batik Topian Karak Dalam Meningkatkan Produksi Batik Oleh Dinas Koperasi UKM Perdagangan Dan Perindustrian Di Desa Pulau Rumput Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi ?

**D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pembinaan Kelompok Usaha Besama Batik Topian Karak Dalam Meningkatkan Produksi Batik Oleh Dinas Koperasi UKM Perdagangan Dan Perindustrian Di Desa Pulau Rumput Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi

**E. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

- a. Kegunaan Teoritis
  1. Bagi peneliti sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana sosial (S.Sos) di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
  2. Hasil dari penelitian ini diharapkan untuk dapat memperkaya khasanah keilmuan khususnya keilmuan Pengembangan Masyarakat Islam juga Pemberdayaan Masyarakat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Kegunaan Praktis

1. Sebagai bahan masukan bagi Dinas Koperasi UKM Perdagangan dan Perindustrian dan Kelompok Usaha Bersama Batik Topian Karak dan penelitian ini diharapkan juga bermanfaat sebagai tambahan informasi dan masukan bagi program-program pembinaan lainnya.
2. Menambah wawasan penulis khususnya dan masyarakat pada umumnya tentang Pembinaan Kelompok Usaha Bersama Batik Topian Karak Dalam Meningkatkan Produksi Batik Oleh Dinas Koperasi Di Desa Pulau Rumpit Kabupaten Kuantan Singingi

**F. Sistematika Penulisan**

Dalam Penelitian ini penulis membagi penulisan dalam lima Bab dengan uraian sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian dan Sistematika Penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Terdiri dari Kajian Terdahulu, Landasan Teori, Konsep Operasional, Kerangka Pikir.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Terdiri dari Desain Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data Penelitian, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data dan Teknik Analisis Data

**BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Terdiri dari Gambaran Umum di Desa Pulau Rumpit Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Terdiri dari Hasil Penelitian dan Pembahasan.

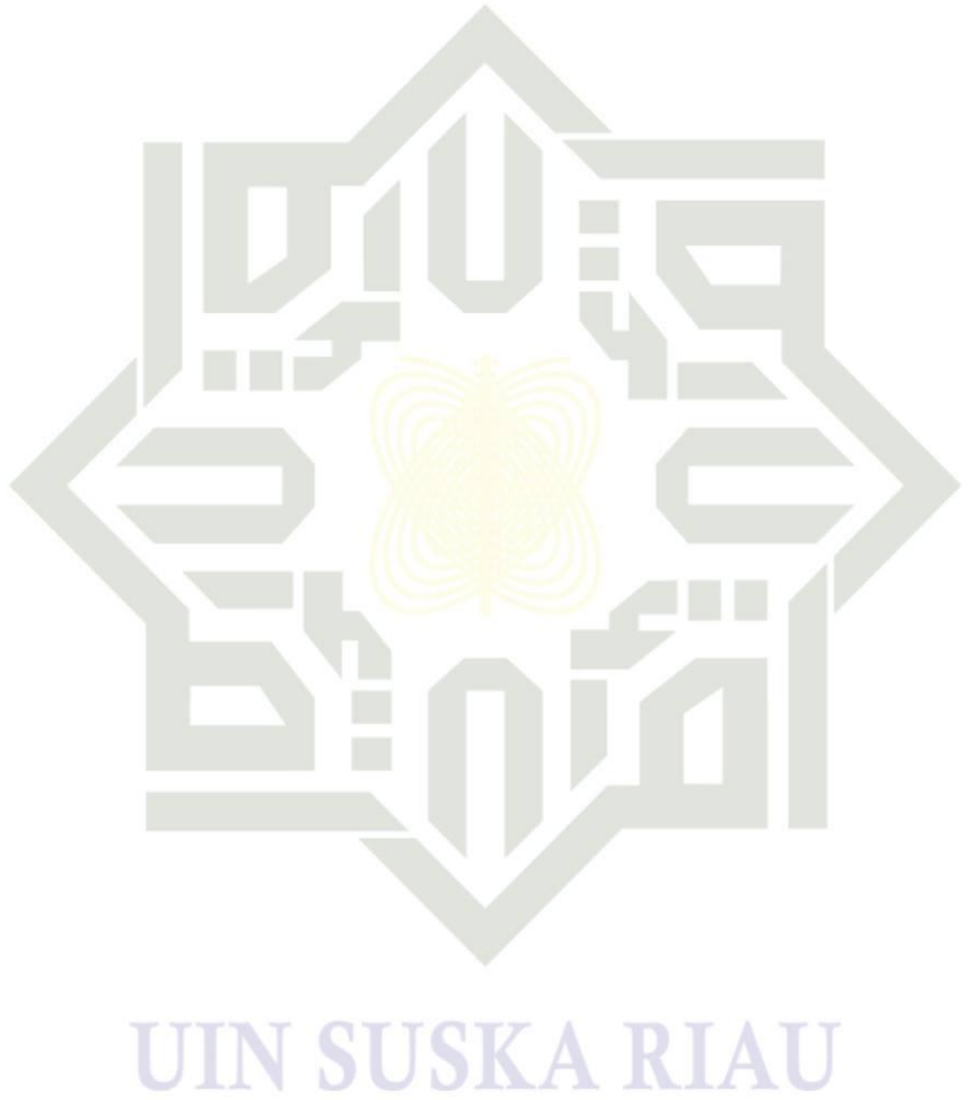
**BAB VI : PENUTUP**



Tersiri dari Kesimpulan dan Saran.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis teliti, di antaranya sebagai berikut :

Judul Skripsi Pemberdayaan Pelaku Usaha Kecil Menengah Pada Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Kabupaten Maros. Penelitian ini di tulis oleh saudara Hermanto dari Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Usaha Kecil, dan Menengah (UKM) pada Dinas Koperasi UKM di Kabupaten Maros, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun perbedaan dengan penelitian pertama ini dengan penelitian yang penulis buat sekarang adalah penelitian yang dilakukan oleh saudara Hermanto meneliti semua UKM yang ada di Kabupaten Maros sedangkan penelitian yang penulis buat hanya meneliti mengenai pemberdayaan industri kecil batik khas daerah yang dilakukan oleh Dinas Koperdagrin terkhusus kepada pemberdayaan melalui pembinaan Kelompok Usaha Bersama (KUB) Batik Topian Karak Di Desa Pualau Rumpit, Kabupaten Kuantan Singingi.

Judul Skripsi Pengembangan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan Perempuan Berbasis Ekonomi Lokal ( Studi Pada Kelompok Usaha Bersama Batik Sekar Di Desa Putat Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan). Penelitian ini di tulis oleh saudara Muslikatul Mukaromah dari Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Wali Songo Semarang tahun 2018. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan dengan mengangkat permasalahan tentang pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan ekonomi lokal, dan melihat kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Putat sebagian besar tergolong ekonomi menengah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebawah bermata pencaharian petani dan sebagian perempuan tidak memiliki pekerjaan, maka dari itu perempuan di Desa Putat bertekad kuat untuk emingkatkan taraf hidup keluarga dan berharap tidak bergantung pada laki-laki saja, perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis buat sekarang penelitian adalah bahwa penelitian ini berfokus dalam pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan ekonomi sedangkan penelitian yang penulis buat sekarang meneliti tentang bagaimana pembinaan yang dilakukan oleh pemerintahan melalui Dinas Kopdagrin atau membina industri kecil Kelompok Usaha Bersama Batik Topian Karak agar berkembang.

Judul penelitian Pemberdayaan Industri Kecil Dan Menengah (IKM) Kain Sasirangan Bordir Oleh Dinas Perdagangan Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian ini ditulis oleh saudara Erwan Aditya Putra dari program studi Pembangunan Dan Pemberdayaan Institut Pemerintahan Dalam Negeri Jatinangor 2021, penelitian ini fokus kepada IKM unggulan di Kotabaru yaitu kain sasirangan border, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan pemberdayaan IKM kain sasirangan oleh Dinas Perdagangan Kotabaru, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulos buat sekarang adalah tempat penelitian atau objek penelitian. Penelitian terdahulu meneliti tentang kain sasirangan border sedangkan penelitian sekarang meneliti tentang pemberdayaan yang dilakukan oleh Dinas Kopdagrin melalui pembinaan kepada kelompok usaha bersama batik lokal khas Kabupaten Kuantan Singingi.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Landasan Teori

Teori merupakan suatu konsep dasar penelitian sosial. Secara khusus teori adalah seperangkat konsep atau konstruk, definisi dan proposisi yang berusaha menjelaskan hubungan sistematis suatu fenomena dengan cara merinci hubungan sebab akibat yang terjadi.<sup>10</sup> Secara umum teori adalah sebuah konsep abstrak yang mengindikasikan adanya hubungan di antara konsep-konsep tersebut yang membantu dalam memahami sebuah fenomena.

### 1. Pembinaan

#### a. Pengertian Pembinaan

Pembinaan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan berencana, teratur dan terarah, untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan subjek didik dengan tindakan-tindakan dan pengarahan, bimbingan, pengembangan, stimulasi dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>11</sup>

Staley dan Morse menyatakan bahwa pembinaan terhadap industri kecil seyogyanya dilakukan secara berkesinambungan dan tidak bersifat kontemporer dan sebaiknya diarahkan untuk membuat industri kecil tersebut menjadi lebih produktif sehingga menjadi lebih “*profitable*”. Untuk itu perlu diciptakan suatu lingkungan yang “*Favorable*” bagi pertumbuhan dan perkembangan industri kecil melalui bantuan pembinaan seperti pelatihan, penyuluhan, penelitian, pinjaman dan sebagainya.<sup>12</sup>

Pembinaan adalah upaya pendidikan formal maupun non formal yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah, teratur dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar-dasar kepribadian seimbang, utu, dan selaras, pengetahuan dan keterampilan sesuai

<sup>10</sup> Sardar Ziauddin, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: 1996) Hal 43

<sup>11</sup> S. Hidayat, *Pembinaan Generasi Muda*. (Surabaya: Studi Grup, 1985) hal. 26

<sup>12</sup> Aam Amaningsih Jumah, Ph.D, *Keunggulan Besaing Industri Kecil Menengah*, (Surabaya : 2020) Hal.24

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan bakat, kecenderungan atau keinginan serta kemampuan-kemampuannya sebagai bekal untuk selanjutnya atas perkasa sendiri, menambah dan meningkatkan, mengembangkan dirinya, sesama maupun lingkungannya ke arah tercapainya mertabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi yang mandiri.<sup>13</sup>

Secara etimologi berasal dari kata bina, pembinaan adalah proses, pembuatan, cara pembinaan pembaharuan, usaha tindakan atau kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan baik. Dan segala usaha, ikhtiar dan kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan dan pengorganisasian serta pengendalian segala sesuatu secara teratur dan terarah.<sup>14</sup>

Pembinaan adalah usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan merupakan proses, cara membina dan penyempurnaan atau usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan pada dasarnya merupakan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah, dan terartur secara tanggung jawab dalam rangka pertumbuhan, peningkatan dan mengembangkan kemampuan serta sumber-sumber yang tersedia untuk mencapai tujuan.

Pembinaan juga dapat diartikan sebagai bantuan dari seseorang atau kelompok orang yang ditujukan kepada orang atau sekelompok orang lain melalui materi pembinaan dengan tujuan dapat mengembangkan kemampuan, apa yang diharapkan.<sup>15</sup> Menurut suparlan pembinaan diartikan sebagai suatu proses belajar dengan melepaskan hal-hal yang sudah dimiliki dengan tujuan membantu orang menjalaninya untuk membetulkan dan mengembangkan

<sup>13</sup> Simanjuntak, B.I.L. Pasaribu, *Membina dan Mengembangkan Generasi Muda*, (Bandung : Tarsito, 1990), Hal. 84

<sup>14</sup> Ramayulis, *Metode Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Malik, 1990). Hal. 3

<sup>15</sup> Lidya Laura, *Pembinaan Dan Perencanaan*, (Jakarta: Nuasa Cendikia, 2014). Hal. 4

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan dan kecakapan baru untuk mencapai tujuan hidup dan kerja yang sedang dijalani secara lebih efektif.<sup>16</sup>

Menurut Mangunhardjana untuk melakukan pembinaan ada beberapa pendekatan yang harus diperhatikan oleh seorang Pembina, antar lain:

1. Pendekatan *informative (informative approach)*, yaitu cara menjalankan program dengan menyampaikan informasi kepada peserta didik. Peserta didik dalam pendekatan ini di anggap belum tahu dan tidak punya pengalaman.
2. Pendekatan *partisipatif (participative approach)*, dimana dalam pendekatan ini peserta didik dimanfaatkan sehingga lebih ke situasi belajar bersama.
3. Pendekatan *eksperiensial (experientiel approach)*, dalam pendekatan ini menempatkan bahwa peserta didik langsung terlibat didalam pembinaan, ini disebut sebagai belajar yang sejati, karena pengalaman pribadi dan langsung terlibat dalam situasi tersebut.<sup>17</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembinaan adalah suatu proses belajar dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang bertujuan untuk lebih meningkatkan kemampuan seseorang atau kelompok.

#### b. Proses Pembinaan

##### 1. Teknik Pembinaan

Teknik pembinaan merupakan suatu pekerjaan yang sangat kompleks, yang ditunjukkan untuk melaksanakan setiap kegiatan. Teknik yang dimaksud adalah bagaimana setiap pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya mempunyai hasil yang sempurna dengan mencapai efisiensi. Penggunaan daripada teknik ini tidak

<sup>16</sup> Suparlan, *Kamus Istilah Kesejahteraan Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pengarang, 1987). Hal. 12

<sup>17</sup> Mungunhardjana, *Pembinaan, Arti dan Metodenya*, (Yogyakarta: Kanimus, 1986) hal. 17



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya untuk mencapai efisiensi, tetapi juga terhadap kualitas pekerjaannya dan keseragaman dari pada hasil yang diharapkan. Teknik pembinaan bertujuan untuk mengetahui secara pasti arus dari pada informasi yang diperlukan, yang diperoleh dari suatu kegiatan pembinaan yang berwujud data-data, dimana setiap orang terlibat lebih mendetail dan telah dipraktekkan secara luas di dalam kegiatan pembinaan. Teknik-teknik di dalam suatu pembinaan yang fokusnya luas pada umumnya berjangka panjang, seperti pendapat Mintzberg yang dikutip oleh Alfonsus Sirait dalam bukunya Manajemen menggambarkan empat cara mengenai teknik-teknik dalam suatu pembinaan :

a. Teknik Adaptif (Teknik yang berliku-liku)

Teknik yang bersifat relative dan terfragmentasi serta fleksibilitas, yakni suatu teknik yang mampu berjalan berliku-liku dalam menghadapi suatu hambatan.

b. Teknik Perencanaan (Planning strategy)

Teknik ini memberikan kerangka pedoman dan petunjuk arah yang jelas. Menurut teknik ini perencana tingkat puncak mengikuti suatu prosedur sistematis yang mengharuskan menganalisis lingkungan dan lembaga atau organisasi, sehingga dapat mengembangkan suatu rencana untuk bergerak ke masa depan.

c. Teknik Sistematis dan Terstruktur

Teknik yang berdasarkan pilihan yang rasional mengenai peluang dan ancaman yang terdapat di dalam lingkungan dan yang disusun begitu rupa, supaya sesuai dengan misi dan kemampuan lembaga atau organisasi.

d. Teknik Inkrementalisme Logis

Merupakan suatu teknik perencanaan yang mempunyai gagasan yang jelas mengenai tujuan lembaga atau organisasi ke arah yang diinginkan. Teknik ini paling sesuai dengan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

situasi tertentu untuk mendorong lembaga atau organisasi secara tahap demi tahap menuju sasarannya

## c. Strategi Pembinaan

Menurut Robert H. Hayes yang dikutip oleh Alfonsus Sirait dalam bukunya Manajemen mengidentifikasi lima ciri utama dari strategi pembinaan yaitu

1. Wawasan waktu (*time horizon*). Strategi digunakan untuk menggambarkan kegiatan yang meliputi waktu yang jauh ke depan, yaitu waktu yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dan juga waktu diperlukan untuk mengamati dampaknya.
2. Dampak (*impact*). Dengan mengikuti suatu strategi tertentu dampak kiranya akan sangat berarti.
3. Pemusatan Upaya (*Concentration of effort*). Sebuah strategi yang efektif mengharuskan pusat kegiatan, upaya atau perhatian terhadap rentang sasaran yang sempit.
4. Pola Keputusan (*Pattern Decision*). Keputusan-keputusan harus saling menunjang, artinya mengikuti suatu pola yang konsisten.
5. Peresapan suatu strategi mencakup spectrum kegiatan yang luas mulai dari proses alokasi sumber daya sampai dengan kegiatan dalam pelaksanaannya.

Mathis juga mengemukakan empat tingkatan pokok dalam kerangka kerja untuk mengembangkan rencana pembinaan strategis, antara lain :<sup>18</sup>

1. Mengatur strategi. Yaitu manajer SDM dan pembinaan harus terlebih dahulu berkerja sama dengan manajemen untuk menentukan bagaimana pembinaan akan terhubung secara strategis pada rencana bisnis strategis dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja karyawan dan organisasi.
2. Merencanakan, yaitu perencanaan harus terjadi dengan tujuan untuk menghadirkan pembina yang akan membawa hasil-hasil positif untuk

<sup>18</sup> Mathis dan Johnson, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009) Hal. 307-308

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi dan karyawannya. Sebagai bagian dari perencanaan tujuan dan harapandari pembinaan harus diidentifikasi serta diciptakan agar tujuan dari pembelajaran dapat diukur ntuk melacak efektivitas pembinaan.

3. Mengorganisasi, yaitu pembinaan tersebut harus diorganisasi dengan memutuskan bagaimana pembinaan aka dilakukan, dan mengembangkan investasi-investasi pembinaan.
4. Memberi membenaran yaitu mengukur dan mengevaluasi pada tingkat mana pembinaan memenuhi tujuan pembinaan tersebut. Kesalahan-kesalahan yang terjadi dapat diidentifikasi pada tahap ini, dan dapat meningkatkan efektivitas pembinaan dimasa depan.

Sedangkan komponen-komponen pembinaan yang dijelaskan oleh Mangkunegara terdiri dari :<sup>19</sup>

1. Tujuan dan sasaran pembinaan dan pengembangan harus jelas dan dapat diukur.
  2. Para pembina yang professional.
  3. Materi pembinaan dan pengembangan harus disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai.
  4. Peserta Pembinaan dan pengembangan harus memenuhi persyaratan yang ditentukan.
- d. Hasil Pembinaan

Pembinaan adalah suatu proses yang berkesinambungan dan tidak ada rencana pembinaan yang bersifat final, tetapi selalu merupakan bahan untuk di adakan perbaikan. Oleh karena itu pembinaan bukan merupakan hasil dari pada suatu proses perencanaan, tetapi hanya sebagi laporan sementara (interiwn report). Hasil pembinaan adalah spesifikasi dari tujuan-tujuan atau sasaran-sasaran target dari perencanaan yang ditentukan dengan apa yang ingin dicapai, dan bagaimana mencapainya. Jelasnya hasil pembinaan

<sup>19</sup> Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Refika Aditama, 2006) Hal. 76



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan maksud untuk mencapai tujuan organisasi adalah merupakan suatu pertimbangan yang pokok dalam halnya pengambilan keputusan, maka efisiensi sangat diperlukan, karena efisiensi merupakan perbandingan yang terbaik antar input dan output (hasil pelaksanaan dengan sumber-sumber yang dipergunakan) jadi tujuan hasil pembinaan adalah untuk mencapai efektif (berhasil guna) dan efisien (berdaya guna).<sup>20</sup>

Bedasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan pembinaan adalah memberikan ilmu pembaharuan yang dilakukan secara proses dalam suatu kegiatan untuk memperoleh hasil yang lebih baik dan mengembangkan kemampuan sesuai apa yang diharapkan. Adapun indikator – indikator dari pembinaan yang dilakukan adalah

1. Meningkatkan Pengetahuan Pengrajin Batik
  2. Pengarahan Kepada Pengrajin Batik
  3. Bimbingan Kepada Pengrajin Batik
  4. Pengawasan Kepada Pengrajin Batik
- 2. Pemberdayaan Masyarakat**

#### a. Pengertian Pemberdayaan

Kata pemberdayaan adalah terjemahan dari istilah bahasa inggris yaitu empowerment. Pemberdayaan (empowerment) berasal dari data dasar power yang berarti kemampuan berbuat, mencapai, melakukan atau memungkinkan. Awalam em berasal dari bahasa latin dan yunani, yang berarti didalamnya, karena itu pemberdayaan dapat berarti kekuatan dalam diri manusia, suatu sumber kreativitas. Dalam Kamus Umum Besar Bahasa Indonesia kata pemberdayaan diterjemahkan sebagai upaya pendayagunaan pemanfaatan yang sebaik baiknya dengan hasil yang memuaskan.<sup>21</sup>

<sup>20</sup> Munafar Ode, *Materi Dasar Pembinaan*, (Yogyakarta: Balqiasalfi, 2005). Hal. 7

<sup>21</sup> Badudu Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemberdayaan adalah suatu proses untuk memberi atau kekuasaan (power) kepada pihak yang lemah (powerless), dan mengurangi kekuasaan (disempowered) kepada pihak yang terlalu berkuasa (powerful) sehingga terjadi keseimbangan (Djohani, 2003). Begitu pula menurut Rappaport (1984), pemberdayaan adalah suatu cara dengan mana rakyat, organisasi, dan komunitas di arahkan agar mampu menguasai atau berkuasa atas kehidupannya.

Pengertian pemberdayaan (empowerment) tersebut menekankan pada aspek pendelegasian kekuasaan, memeberi wewenang, atau pengalihan kekuasaan kepada individu atau masyarakat sehingga mampu mrngatur diri dan lingkungannya sesuai dengan keinginan, potensi, dan kemampuan yang dimilikinya.

Pemberdayaan tidak sekedar memberi kewenangan atau kekuasaan kepada pihak yang lemah saja. Dalam pemberdayaan terkandung makna proses pendidikan dalam meningkatkan kualitas individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mampu berdaya, memiliki daya saing, serta mampu hidup mandiri.

Menurut Pearson (1994), pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan dan kekuasaan yang cukup unruk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya. Selanjutnya menurut Ife (1995), pemberdayaan adalah menyiapkan kepada masyarakat berupa sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keahlian untuk meningkatkan kapasitas diri masyarakat di dalam menentukan masa depan mereka, serta berpartisipasi dalam mempengaruhi kehidupan dalam komunitas masyarakat itu sendiri.

Pemberdayaan pada dasarnya menyangkut lapisan-lapisan bawah atau lapisan masyarakat yang kurang mampu dinilai tertindas oleh system dan dalam sruktur sosial. Upaya pemberdayaan masyarakat ini terdiri dari beberapa segi yaitu :

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pemberdayaan tentang peningkatan kemampuan untuk mengidentifikasi persoalan atau permasalahan yang menimbulkan kesulitan hidup dan penderitaan yang dialami oleh masyarakat.
- b. Penyadaran tentang kelemahan maupun potensi yang dimiliki sehingga menimbulkan dan meningkatkan kepercayaan pada diri sendiri untuk keluar dari persoalan dan guna memecahkan permasalahan serta mengembangkan diri.
- c. Meningkatkan kemampuan manajemen sumber daya yang telah dimiliki.

Prosedur yang dilakukan dalam pemberdayaan ekonomi rakyat yang didasarkan pada teori *empowering* adalah pertama, membangkitkan (*enabling*). Pada umumnya, ketidak berdayaan terjadi karena tidak dikenalnya potensi yang dimilikinya. Pada dasarnya proses *enabling* dilakukan untuk membangkitkan kamamuan rakyat yang banyak dipengaruhi oleh persepsi dan pengetahuan atas diri dan lingkungannya. Kedua, memampukan (*empowering*), pada tahap ini bertujuan agar rakyat menjadi mampu atau bahkan lebi mampu dengan dibekali pengetahuan dan bantuan materi. Ketiga perlindungan (*protection*), yaitu proses penguatan atau perlindungan terhadap masyarakat dengan memberi kanjalan keluar untuk beberapa kesulihat yang dihadapi.<sup>22</sup>

Pemberdayaan juga bisa diartikan sebagai perubahan kepada yang lebih baik, dari tidak berdaya menjadi daya. Pemberdayaan terkait dengan upaya meningkatkan taraf kehidupan ketingkat yang lebih baik. Pemberdayaan juga berarti meningkatkan kemampuan dan rasa percaya diri menggunakan daya yang dimiliki kea rah yang lebih baik lagi.<sup>23</sup>

<sup>22</sup> Suhartini A. Halim, dkk, *Model-model Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005) hal.134

<sup>23</sup> Diana, *Perencanaan Sosial Negara Berkembang*, (Yogyakarta: Gajah Mada Universiti Pess, 1991), hal. 15



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b. Tujuan Pemberdayaan

Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk menjadikan masyarakat menjadi masyarakat yang mandiri, terbebas dari persoalan kemiskinan menuju masyarakat madani atau masyarakat sipil (civil society). Kemandirian yang diharapkan dari segala aspek kehidupan manusia, baik aspek agama, pendidikan, politik, ekonomi, kesehatan dan sosial budaya.<sup>24</sup>

Tujuan pemberdayaan menurut Sumodiningrat dalam Abiraja (2002) antara lain

1. Mengurangi jumlah penduduk miskin.
2. Mengembangkan usaha untuk meningkatkan pendapatan penduduk miskin dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada.
3. Meningkatkan rasa kepedulian masyarakat agar dapat meningkatkan kesejahteraan penduduk miskin.
4. Meningkatkan kemandirian kelompok.

Menurut Edi Suharto tujuan utama pemberdayaan adalah memperkuat masyarakat, khususnya kelompok lemah yang memiliki ketidakberdayaan karena kondisi internal (misalnya persepsi mereka sendiri), maupun karena kondisi eksternal (misalnya ditindas oleh struktur yang tidak adil).<sup>25</sup> Sedangkan menurut Iff, pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan kekuasaan orang-orang yang lemah atau tidak beruntung.<sup>26</sup>

Secara lebih rinci Slamet (2003), menekankan bahwa hakikat pemberdayaan adalah bagaimana membuat masyarakat mampu membangun dirinya dan memperbaiki kehidupannya sendiri. Isitilah mampu di sini mengandung makna : berdaya, paham, termotivasi, memiliki kesempatan, melihat dan memanfaatkan peluang, ber

<sup>24</sup> Drs.H.Jakfar Puteh, M.Pd, *Islam Dan Pemberdayaan Masyarakat Tinjauan Teoritik dan Aplikatif*, (Yogyakarta:Parama Publishing, 2014) hal. 81

<sup>25</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial*. Hal. 60

<sup>26</sup> *Ibid.* hal 58

energy, mampu bekerja sama, tahu sebagai alternative, mampu mengambil keputusan, berani mengambil resiko, mampu mencari dan menangkap informasi, serta mampu bertindak sesuai inisiatif. Sedangkan indikator pemberdayaan menurut Suhatro (2011) paling tidak memiliki empat hal yaitu merupakan kegiatan yang terencana dan kolektif, memperbaiki kehidupan masyarakat, prioritas bagi kelompok lemah atau kurang beruntung, serta dilakukan melalui program peningkatan kapasitas.

Dalam pelaksanaannya, pemberdayaan memiliki dorongan atau motivasi, bimbingan, atau pendampingan dalam meningkatkan kemampuan individu atau masyarakat untuk mampu mandiri, upaya tersebut merupakan sebuah tahapan dari proses menuju perilaku baru yang lebih baik, dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraannya.

#### c. Prinsip Pemberdayaan

Pemberdayaan ditujukan agar klien atau sasaran mampu meningkatkan kualitas kehidupannya untuk berdaya, memiliki daya saingan mandiri. Dalam melaksanakan pemberdayaan perlu memegang prinsip-prinsip pemberdayaan. Prinsip-prinsip ini menjadi acuan sehingga pemberdayaan dapat dilakukan secara benar. Mengacu pada hakikat dan konsep pemberdayaan, maka dapat diidentifikasi beberapa prinsip pemberdayaan masyarakat sebagai berikut:

- 1) Pemberdayaan dilakukan dengan cara yang demokratis dan menghindari unsur paksaan. Setiap individu memiliki hak yang sama untuk berdaya. Setiap individu juga memiliki kebutuhan, masalah, bakat, minat, dan potensi yang berbeda. Unsur-unsur pemaksaan melalui berbagai cara perlu dihindari karena bukan menunjukkan ciri dari pemberdayaan.
- 2) Kegiatan pemberdayaan didasarkan pada kebutuhan, masalah, dan potensi klien atau sasaran. Hakikatnya, setiap manusia memiliki kebutuhan dan potensi dalam dirinya. Proses pemberdayaan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimulai dengan menumbuhkan kesadaran kepada sasaran akan potensi dan kebutuhannya yang dapat dikembangkan dan di berdayakan untuk mandiri. Proses pemberdayaan juga dituntut berorientasi kepada kebutuhan dan potensi yang dimiliki sasaran. Biasanya pada masyarakat pedesaan yang masih tertutup, aspek kebutuhan, masalah, dan potensi tidak nampak. Agen pemberdayaan perlu menggali secara tepat dan akurat. Dalam hal ini agen pemberdayaan perlu memiliki potensi untuk memahami potensi dan kebutuhan kllien atau sasaran.

- 3) Sasaran pemberdayaan adalah sebagai subjek atau pelaku dalam kegiatan pemberdayaan. Oleh karena itu sasaran menjadi dasar pertimbangan dalam menentukan tujuan, pendekatan, dan bentuk aktivitas pemberdayaan.
- 4) Pemberdayaan berarti menumbuhkan kembali nilai, budaya, dan kearifan-kearifan lokal yang memiliki nilai luhur dalam masyarakat. Budaya dan kearifan lokal seperti gotong royong, kerjasama, hormat kepada yang lebih tua, dan keraifan lokal lainnya sebagai jati diri masyarakat perlu ditumbuhkembangkan me;lalui berbagai bentuk pemberdayaan sebagai modal sosial dalam pembangunan.
- 5) Pemberdayaan merupakan sebuah proses yang memerlukan waktu, sehingga dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan. Tahapan ini dilakukan secara logis dari yang sifatnya sederhana menuju kompleks.
- 6) Kegiatan pendampingan atau Pembina perlu dilakukan secara bijaksana, bertahap, dan berkesinambungan. Kesabaran dan kehati-hatian dari agen pemberdayaan perlu dilakukan terutama dalam menghadapi keragaman karakter, kebiasaan, dan budaya masyarakat yang sudah tertanam lama.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Pemberdayaan tidak bisa dilakukan dari salah satu aspek saja, tetapi perlu dilakukan secara holistic terhadap semua aspek kehidupan yang ada dalam masyarakat.
- 8) Pemberdayaan perlu dilakukan terhadap kaum perempuan terutama remaja dan ibu-ibu muda sebagai potensi besar dalam mendongkrak kualitas kehidupan keluarga dan pengentasan kemiskinan.
- 9) Pemberdayaan dilakukan agar masyarakat memiliki kebiasaan untuk terus belajar, belajar sepanjang hayat (lifelong learning/ education). Individu dan masyarakat perlu dibiasakan belajar menggunakan berbagai sumber yang tersedia. Sumber belajar tersebut bisapesan, orang, bahan, alat, teknik dan juga lingkungan disekitar tempat mereka tinggal.pemberdayaan juga perlu di arahkan untuk menggunakan prinsip belajar sambil bekerja.
- 10)Pemberdayaan perlu memperhatikan adanya keragaman budaya. Oleh karena itu diperlukan berbagai metode dan pendekatan pemberdayaan yang sesuai dengan kondisi lapangan.
- 11)Pemberdayaan diarahkan untuk menggerakkan partisipasi aktif individu dan masyarakat seluas-luasnya. Partisipasi ini mulai dari tahapan perencanaan, pengembangan, pelaksanaan, evaluasi, termasuk partisipasi dalam menikmati hasil dari aktivitas pemberdayaan.
- 12)Klien atau sasaran pemberdayaan perlu ditumbuhkan jiwa kewirausahaan sebagai bekal menuju kemandirian. Jiwa kewirausahaan tersebut, mulai dari mau berinovasi, berani mengambil resiko terhadap perubahan, mencari dan memanfaatkan peluang, serta mengembangkan networking sebagi kemampuan yang diperlukan dalam era globalisasi.
- 13)Agen pemberdayaan atau petugas yang melaksanakan pemberdayaan perlu memiliki kemampuan (kompetisi) yang cukup, dinamis, fleksibel dalam bertindak, serta dapat mengikuti

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan zaman dan tuntunan masyarakat. Agen pemberdayaan ini berperan sebagai fasilitator.

- 14) Pemberdayaan perlu melibatkan berbagai pihak yang ada dan terkait dalam masyarakat, mulai dari unsur pemerintah, tokoh, guru, kader, ulama, pengusaha, LSM, rekawan, dan anggota masyarakat lainnya. Semua pihak tersebut dilibatkan sesuai peran, potensi, dan kemampuannya.
- d. Tahap-Tahap Pemberdayaan

Pemberdayaan akan berlangsung secara bertahap. Tahap-tahap yang harus dilalui tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap Penyadaran dan pembentukan perilaku menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kesadaran tinggi.
2. Tahap transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan keterampilan agar terbuka wawasan dan memberikan keterampilan dasar sehingga dapat mengambil peran didalam pembangunan.
3. Tahap peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan keterampilan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantarkan kemandirian.

Tahap pertama merupakan tahap persiapan dalam proses pemberdayaan masyarakat. Pada tahap ini pihak pemberdayaan berusaha menciptakan prakondisi, supaya dapat memfasilitasi beralangsungnya proses pemberdayaan yang efektif. Dengan demikian akan tumbuh kesadaran dan kondisinya saat itu, dan demikian akan dapat merangsang kesadaran mereka tentang perlunya memperbaiki kondisi untuk menciptakan masa depan yang lebih baik.

Pada tahap kedua masyarakat akan menjalani proses belajar tentang pengetahuan dan kecakapan keterampilan yang memiliki relevansi dengan apa yang menjadi tuntunan kebutuhan tersebut,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga akan bertambah wawasan dan kecakapan keterampilan dasar yang mereka butuhkan.

Tahap ketiga adalah tahap pengayaan atau peningkatan intelektualitas dan kecakapan keterampilan yang diperlukan, agar mereka dapat membentuk kemauan kemandirian. Apabila masyarakat telah mencapai tahap ketiga ini maka masyarakat dapat secara mandiri melakukan pembangunan.

### 3. Pendampingan

#### a. Pengertian Pendampingan

Pendampingan menurut Direktorat Bantuan Sosial adalah suatu proses pemberian kemudahan yang diberikan oleh pendamping kepada klien dalam mengidentifikasi kebutuhan dan memecahkan masalah serta mendorong tumbuhnya inisiatif dalam proses pengambilan keputusan, sehingga kemandirian dapat terwujud.<sup>27</sup>

#### b. Tujuan Pendampingan

Tujuan Pendampingan pada dasarnya mencakup 2 elemen pokok, yaitu tumbuhnya kemandirian dan partisipasi aktif masyarakat.<sup>28</sup>

##### 1. Kemandirian

Kemandirian merupakan untuk pelepasan diri dari keterasingan atau kemampuan untuk bangkit kembali pada diri manusia yang mungkin sudah hilang karena adanya ketergantungan, eksploitasi, dan sub ordinasi. Kemandirian merupakan cermin adanya kepercayaan seseorang pada kemampuan sendiri yang menjadi suatu kekuatan pendorong untuk kreativitas manusia, otonomi untuk mengambil keputusan, bertindak berdasarkan keputusan sendiri, dan memilih arah tindakan yang tidak terhalang oleh pengaruh luar seperti keinginan orang lain.

<sup>27</sup> Direktorat Bantuan Sosial, *Pedoman Pendampingan Pada Rumah Perlindungan dan Trauma Center*, (Jakarta: Depertemen Sosial, 2007) Hal. 4

<sup>28</sup> Sri Najiyati, Agus Asmana, I Nyoman N. Suryadiputra, *Pemberdayaan Masyarakat Di Lahan Gambut*, (Bogor: Katalog Dalam Terbitan, 2005) Hal. 115



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Partispasi

Partispasi merupakan proses aktif dalam pelaksanaan kegiatan dan pengambilan keputusan yang dibimbing oleh cara berfikir masyarakat sendiri, sehingga mereka dapat melakukan kontrol efektif. Partispasi aktif merupakan proses pembentukan kekuatan untuk keluar dari masalah yang tertolak dari kemampuan memutuskan, bertindak, dan berefleksi, atas tindakan mereka sebagai subyek yang sadar. Berbeda dengan partispasi aktif, partispasi pasif, masyarakat dilibatkan dalam tindakan yang telah dipikirkan, dirancang, dan dikontrol oleh orang lain.

### c. Fungsi Pendamping

#### 1. Fungsi eduator

Inti pendampingan adalah mendidik masyarakat dengan cara yang tidak otoriter, dengan memberikan ruang gerak bagi berkembangnya pemikiran dan kreativitas masyarakat untuk secara aktif belajar dan berlatih atas dasar kesadaran yang tumbuh dari dalam. Pada saat memotivasi masyarakat pendamping sedang melatih pola pikir, kesadaran, dan kepercayaan diri masyarakat. Ketika sedang menjembatani hubungan antara masyarakat dengan instansi teknis, lembaga keuangan, dan mitra usaha, pendamping sedang melatih untuk memnfaatkan potensi layanan pemerintah dan melatih kemampuan masyarakat dalam menjalin kerja sama. semua itu dilakukan agar masyarakat mampu secara mandiri memnfaatkan seluruh potensi yang ada bagi pengembangan dirinya. Kemudian pendamping secara perlahan dan terencana akan menyerahkan pada masyarakat untuk mengorganisir diri dalam menghadapi permasalahannya.

#### 2. Fungsi Motivator

Sebagai motivator, pendamping berperan untuk menumbuhkan dan mengembangkan kepercayaan diri masyarakat. Pendamping memotivasi masyarakat untuk melakukan aktivitas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guna mencapai tujuan yang direncanakan. Seperti melakukan pengembangan usaha, pelestarian lingkungan, mengembangkan kelompok, memupuk modal, menabung, dan sebagainya. Karena itu pendamping harus peka terhadap kondisi dan karakter masyarakat.

### 3. Fungsi Fasilitator

Pendamping juga dapat berfungsi sebagai fasilitator atau pemberi sarana untuk masyarakat. Maka memfasilitasi tersebut biasanya memperlancar proses kegiatan seperti proses agar berjalan lancar diskusi dengan masyarakat. Memfasilitasi bisa juga dalam bentuk pelatihan, konsultasi atau bantuan teknis lainnya seperti mengembangkan kelompok dan mendorong sumbang saran dari masyarakat untuk memecahkan sebuah masalah.

### 4. Fungsi Konselor

Dalam hal tertentu masyarakat akan berkonsultasi dan meminta bimbingan pendamping. Misalnya dalam hal mengelolabh kelompok, melakukan aktivitas usaha, atau melakukan pekerjaan. Sejauh menguasai materinya, pendamping dapat langsung membimbing masyarakat. Apabila permasalahan itu diluar kapasitas atau kompetensi pendamping. Maka ia pun perlu berendah hati dan memfasilitasi masyarakat untuk bisa memperoleh jawaban, misalnya dengan berkonsultasi dengan pihak lain atau menghadirkan seseorang atau beberapa narasumber.

### 5. Fungsi Mediator

Peran pendamping diantaranya adalah menjembatani masyarakat dana kelompok dengan instansi teknis untuk memperoleh bimbingan teknis atau fasilitas lainnya, menjembatani dengan lembaga keuangan untuk memperoleh modal usaha, menjembatani dengan mitra usaha, serta menjadi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perekat hubungan antar anggota masyarakat sehingga tercipta iklim yang kondusif.

#### 6. Fungsi Advokasi

Masyarakat dapat saja mengalami permasalahan atau sengketa dengan berbagai pihak dalam kaitannya dengan hal-hal yang masih dalam spectrum pembinaan. Sengketa ini dapat terjadi antara atara penduduk dan dapat pula dengan pihak-pihak lain diluar komunitas yang didampingi seperti dengan mitra usaha atau bahkan dengan instansi pemerintahan. Dengan kondisi tingkat keberdayaan yang masih terbatas, masyarakat sering tidak memiliki posisi dan daya tawar, sehingga sering kalah bila bersengketa pihak yang lebih memiliki kekuasaan. Untuk itu, pendamping melakukan pembelaan dalam batas-batas kebenaran dan kewajaran. Fungsi ini bisa diwujudkan antara lain dengan memfasilitasi masyarakat untuk berdialog dengan para pemimpin formal di daerah untuk membicarakan implikasi kebijakan terhadap masyarakat atau kelompok.

### 4. Industri Kecil

#### 1. Pengertian Industri Kecil

Industri kecil didefinisikan dengan berbagai cara yang berbeda, tergantung negaranya dan juga tergantung pada aspek-aspek lainnya seperti spesifikasi teknologinya, dan lain-lain. Karena itu perlu dilakukan tinjauan khusus terhadap definisi-definisi ini, agar diperoleh pengertian yang jelas mengenai industri kecil. Berbagai definisi mengenai industri kecil adalah sebagai berikut :

##### a) Indonesia

Terdapat berbagai definisi yang berbeda mengenai industri kecil, sesuai kepentingan lembaga yang memberi definisi :

##### 1. Menurut Biro Pusat Statistik



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Industri kecil adalah perusahaan industri dengan karyawan Industri yang jumlahnya 5 sampai dengan 19 orang.

2. Menurut Bank Indonesia

Industri kecil perusahaan industri dengan karakteristik berikut:

- Modalnya kurang dari Rp. 20 juta.
- Untuk satu putaran dari usahanya hanya membutuhkan uang paling banyak Rp. 5 juta.

3. Menurut Departemen Perindustrian

Definisi industri kecil diatur melalui SK Menteri Perindustrian No. 150/M/SK/7/1995 tentang: “Penyempurnaan Surat Keputusan Menteri Perindustrian No: 13/M/SK-I/3/1990 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pelaksanaan Pemberian Izin Usaha Industri”, bahwa:

- Industri kecil mempunyai izin kekayaan perusahaan seluruhnya (assets) tidak lebih dari Rp. 600.000.000,00 (enam ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- Pemilik adalah warga negara Indonesia

b) Luar Negeri

Setiap negara juga ternyata mempunyai definisi yang paling berbeda mengenai industri kecil, sesuai dengan kondisi negara dan juga kepentingan masing-masing negara. Karena adanya bermacam-macam definisi ini disarankan untuk tidak terikat pada definisi yang manapun juga, dan dapat dirumuskan definisi yang sesuai untuk kasus yang sedang dihadapi.

Definisi yang digunakan di Amerika (*small business Administration*) mungkin merupakan definisi yang paling sesuai, walaupun tidak keseluruhannya tepat untuk digunakan di negara lain, yaitu :

- Usaha atau industri kecil adalah usaha atau industri yang tidak dominan disektornya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Usaha atau industri kecil mempunyai karyawan yang jumlahnya kurang dari 500 orang. Ciri terakhir ini tidak terlalu tepat jika digunakan dinegara lain.

2. Peran dan Fungsi Industri Kecil

Menurut Tohar dalam Berthi (2012 : 34) peran dan fungsi industri kecil dalam kegiatan ekonomi masyarakat yaitu :

a. Penyediaan barang dan jasa

Industri kecil berperan dalam menyediakan barang yang berkaitan dengan banyaknya barang jualan, mendeteksi barang – barang jualan dan laporan mutasi barang jualan.

b. Penyerap tenaga kerja

Tenaga kerja adalah sekelompok orang yang mampu melakukan pekerjaan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja, guna menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, tenaga kerja merupakan faktor produksi yang penting kedudukannya bukan hanya karena peranannya dalam proses produksi tetapi juga menyangkut kesejahteraan masyarakat.

c. Pemerataan pendapatan

Industri kecil berada didalam sejumlah tempat sehingga semua lapisan masyarakat dapat merasakan hasil kerjanya yang berupa gaji atau pendapatan yang diterima.

d. Nilai tambah bagi produk daerah

Produk yang dihasilkan oleh suatu daerah sehingga daerah tersebut menjadi lokasi yang produktif. Dengan demikian akan menghasilkan pendapatan setempat dan akan menyerap tenaga kerja serta dapat menjadikan nilai tambah bagi daerah tersebut.

3. Pemberdayaan Industri Kecil

Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata.<sup>29</sup> Selain itu pemberdayaan adalah suatu upaya untuk membangun daya, dengan cara mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya.<sup>30</sup>

Hal-hal yang perlu diperhatikan pada upaya pemberdayaan industri kecil<sup>31</sup> :

- a. Industri kecil perlu dibangun keyakinannya bahwa mereka memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang.
- b. Kita perlu menggali dan memahami dengan baik apa yang menjadi keunggulan, kekurangan dan hambatan yang biasa dihadapi industri kecil.
- c. Kita perlu memberdayakan industri kecil berdasarkan suatu perangkat asumsi yang melihat industri kecil sebagai suatu komunitas orang yang cerdas dan terhormat yang sedang mencari peluang yang baik untuk tumbuh dan berkembang.

Sementara itu perlu diperhatikan beberapa hal yang harus dicegah dalam upaya memberdayakan industri kecil, diantaranya :

- a. Tidak memberi peluang bagi berkembangnya budaya hutang karena masyarakat Indonesia pada dasarnya berbudaya menabung.
- b. Jangan menyamakan skala kecil dengan kelemahan, karena skala kecil memiliki banyak potensi keunggulan.
- c. Jangan hanya meningkatkan keterampilan berproduksi atau keterampilan administrasi saja, karena permasalahan industri kecil biasanya bersumber pada kurangnya akses mereka pada pemasok, pasar dan sumber informasi.

<sup>29</sup> Zubaedi, *Wacana Pembangunan Alternatif: Prespektif Pembagian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Ar Ruzz Media,2007) Hal. 42

<sup>30</sup> Ginandjar Kartasasmitha, *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pamerataan*, (Jakarta: PT Pusaka Cisendo,1996) hal. 145

<sup>31</sup> Aam Amaningsih Jumhur, Ph.D, *Keunggulan Bersaing Industri Kecil Menengah*, (Sarabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020) Hal.32



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Jangan memberikan bantuan dana, bila belum ada permintaan nyata untuk itu.

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan suatu konsep yang digunakan dalam memberikan batasan terhadap konsep teoritis yang berguna menghindari kesalahan dalam penafsiran terhadap penelitian ini, dan dijelaskan dalam bentuk nyata, karena kerangka teoritis masih bersifat abstrak yang belum sepenuhnya dapat diukur di lapangan. Untuk itu perlu dioperasionalkan agar lebih terarah.<sup>32</sup>

Didalam konsep operasional ini penulis merumuskan konsep operasional yaitu Pembinaan Kelompok Usaha Bersama Batik Topian Karak adalah penyediaan lapangan kerja, sumber wirausaha baru, memanfaatkan sumber daya sekitar memiliki potensi untuk berkembang.

### D. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir adalah penjelasan tentang variabel yang akan dijadikan tolak ukur penelitian di lapangan yang disesuaikan dengan rumusan masalah.<sup>33</sup> Kerangka pemikiran juga bisa dibantu dengan menampilkan bagan yang akan membantu mempermudah pembaca mengetahui arah penelitian dan bagi peneliti sebagai petunjuk pengurangan variabel.

Kerangka pikir biasa juga disebut kerangka konseptual. Kerangka pikir merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Kerangka pikir juga diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan.<sup>34</sup> Kerangka pemikiran

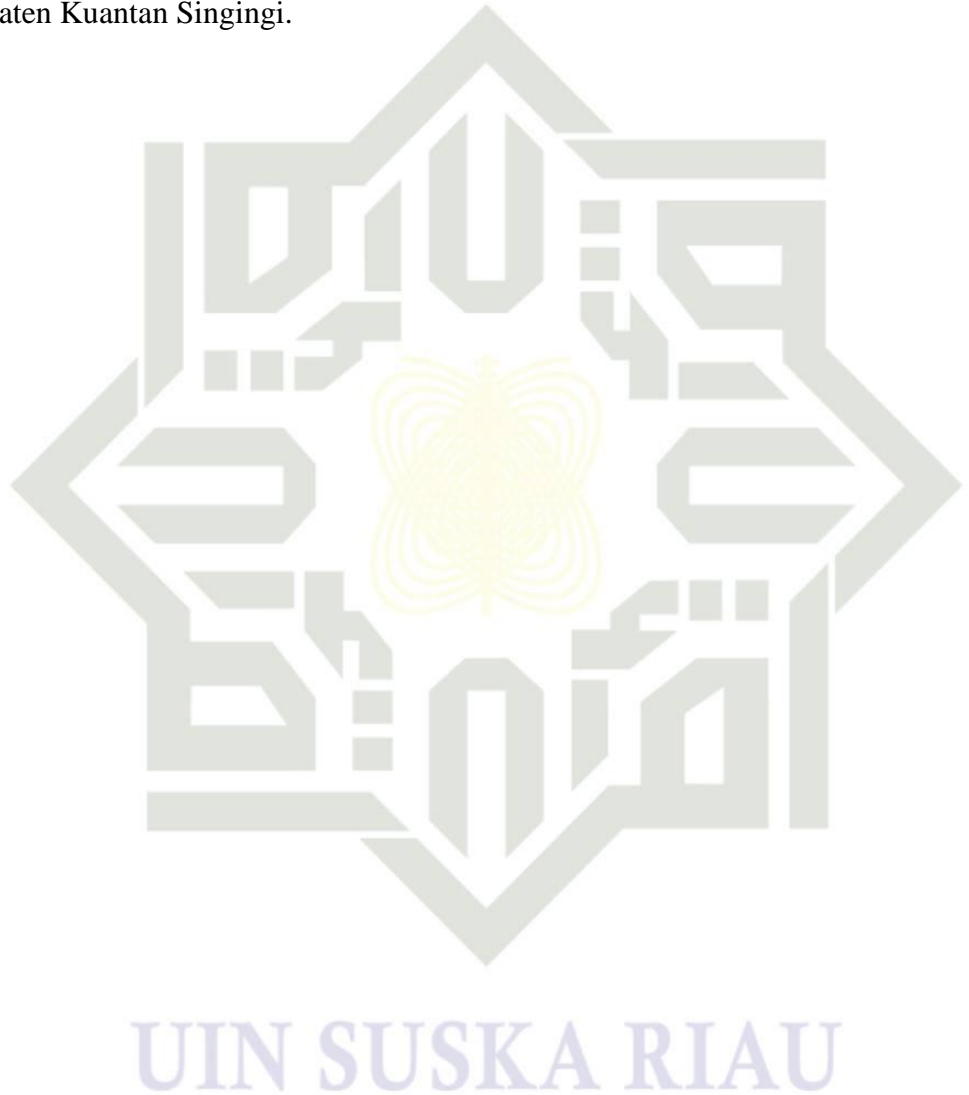
<sup>32</sup> Setiyanto, *Pembangunan Berbasis Wilayah: Dasar Teori, Konsep Operasional dan Implementasinya di sector Pertanian*, Jakarta Badan Limbang Pertanian 2016

<sup>33</sup> Slameto, *Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas*. Scholariaa. Vol, 5 No.2 Mei 2015 hal 65-66

<sup>34</sup> Adnan Mahdi, Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis Untuk menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 85

merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan tersebut dalam jawaban pertanyaan penelitian.<sup>35</sup>

Dengan begitu untuk mengetahui kerangka pemikiran dari penelitian mengenai Upaya Dinas Kopdagrin Dalam Pemberdayaan Kelompok Usaha Bersama Batik Topian Karak Di Desa Pulau Rumpit Kabupaten Kuantan Singingi.

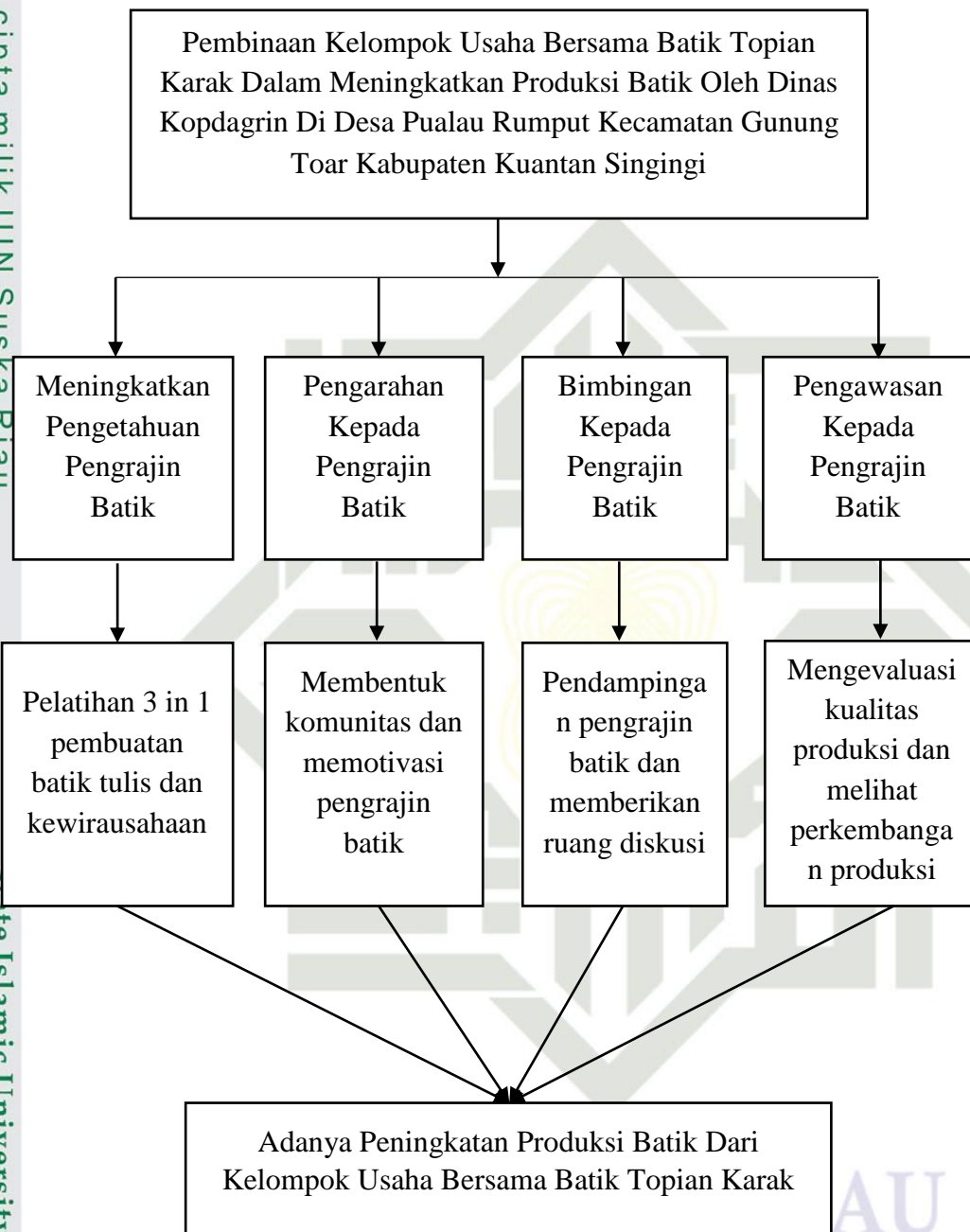


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>35</sup> Cik Hasan Bisri, *Penuntunan Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001) hal. 43

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati atau dilihat serta dari berbagai literature-literatur yang menyangkut Pemberdayaan Kelompok Usaha Bersama Batik Topian Karak Melalui Pembinaan Oleh Dinas Kopdagrin Di Desa Pulau Rumpit Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Dinas Kopdagrin dan Kelompok Usaha Bersama Batik Topian Karak Desa Pulau Rumpit, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Waktu penelitian ini berlangsung Februari 2022 sampai Mei 2022.

### C. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini data dikelompokkan menjadi dua yaitu :

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya atau sata yang diperoleh langsung dari hasil terjun kelapangan.<sup>36</sup> Untuk mendapatkan data primer dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung kepada kepala Bidang Industri Dinas Koperasi UKM Perdagangan Dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi dan ketua Kelompok Usaha Bersama Batik Topian Karak terkait dengan pembinaan Dinas Kopdagrin kepada Kelompok Usaha Bersama Batik Topian Karak.

<sup>36</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 1995)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari literature, perpustakaan, jurnal yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti.

**D. Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian, judul penelitian.<sup>37</sup> Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang, yang terdiri 3 informan kunci dan 3 informan pendukung sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Data Dan Jumlah Informan Penelitian**

No	Nama	Keterangan
1	Drs. Azhar, MM	Kepala Dinas Kopdagrin
2	Ramon Ramzi, ST	Plt Kabid Industri
3	Jepriandi	Ketua KUB Batik Topian Karak
4	Novita Anggela	Sekretaris KUB Batik Topian Karak
5	Hetti Pusmadewi	Anggota KUB Batik Topian Karak
6	Luki	Anggota KUB Batik Topian Karak

**E. Teknik Pengumpulan Data**

## 1. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.<sup>38</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicara yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informan.

<sup>37</sup> Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000) hal. 5

<sup>38</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005) hal.133

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara penelitian lebih dari sekedar percakapan dan berkaisar dari informan dan informal.<sup>39</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit kecil. Teknik pengumpulan dasar ini mendasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau self report, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi. Wawancara ini bisa dilakukan secara terstruktur dan dapat dilakukan secara tatap muka langsung (face to face) maupun dengan menggunakan telepon. Teknik wawancara ini digunakan peneliti dilapangan yaitu menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur karena beberapa kendala pada informan. Pemilihan teknik wawancara tidak terstruktur ini menghindari ketidaknyamanan informan.<sup>40</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data mengenai hal-hal yang akan diteliti juga berhubungan dengan objek penelitian. Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini antara lain buku, jurnal, foto-foto serta dokumentasi dari pemerintahan. Penggunaan dokumentasi ini diberikan dengan apa yang disebut analisis isi. Cara menganalisis isi dokumentasi ialah memeriksa dokumen secara sistematis. Mengambil data penting di desa Pulau Rumpit dan juga pada Dinas Koperasi UKM Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi.

### F. Validitas Data

Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang diperoleh saat penelitian berlangsung. Tujuan dari validitas ini adalah untuk meningkatkan derajat

<sup>39</sup> Imami Nur Rahmawati, *Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif : Wawancara*, Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 11. No.1 Maret 2007, hal. 34-35

<sup>40</sup> Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wawancaea Media, 2012) hal 132



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepercayaan data, sehingga penelitian ini kuat dan akurat sebagai penelitian yang ilmiah.<sup>41</sup> Agar validnya data yang diperoleh dalam sebuah penelitian harus menggunakan trigulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan, atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Pada umumnya di kenal dua macam standar validitas, yaitu vakiditas internal dan eksternal. Pada saat teknik pengumpulan data, triangulasi di artikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi data yang digunakan berupa :

Triangulasi sumber, artinya keabsahan data yang diperoleh agar mendapatkan informasi yang sesuai maka peneliti melakukan perbandingan melalui pengecekan ulang terhadap suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

Triangulasi metode, peneliti melakukan penelitian untuk melengkapi kekurangan informasi yang diperoleh dengan cara ricek cross cek kepercayaan data kepada sumber yang sama dengan metode tertentu. Peneliti membandingkan melalui data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, kemudia diperkuat dengan dokumentasi data melalui teori-teori yang terkait dengan tema penelitian yakni pemberdayaan masyarakat.

Triangulasi waktu, waktu yang digunakan untuk menguji keabsahan data dengan melakukan pengamatan dan wawancara dalam waktu dan situasi yang berbeda. Tujuan dari triangulasi waktu adalah untuk mengetahui kaakuratan data yang diperoleh selama wawancara dan observasi lapangan.<sup>42</sup>

<sup>41</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013). Hal. 211-212

<sup>42</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada) hal. 136

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang ynag dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi sesuatu yang dikelolah mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan dipelajari dan memutuskan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan pada orang lain.<sup>43</sup>

Tahapan yang harus dilakukan dalam menganalisis data penelitian kualitatif adalah :

### 1. Pengumpulan Data

Analisi dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi hingga memperoleh data yang dianggap dapat dipercaya atau kredibel.

### 2. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan marangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

### 3. Paparan Data

Paparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

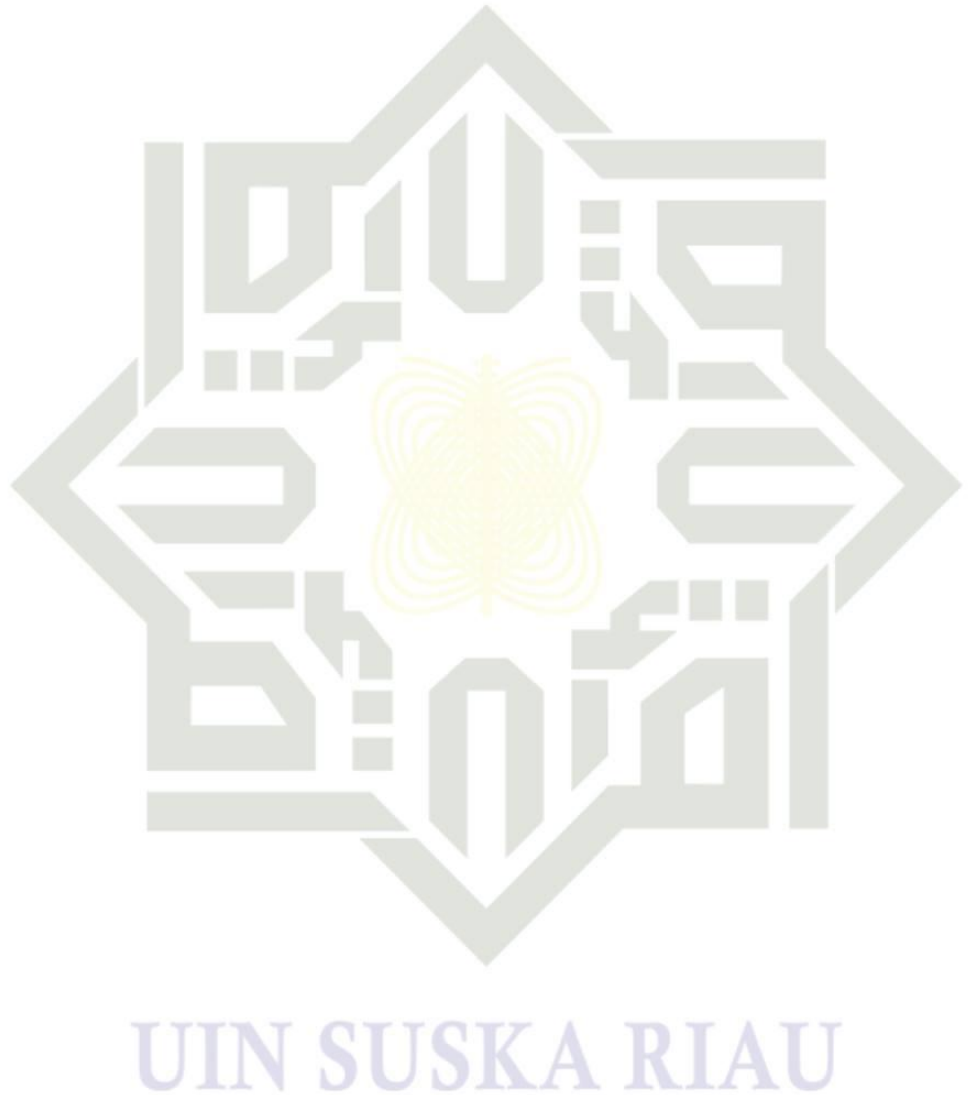
### 4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data

Jadi analisi yang digunakan oleh penulis adalah anlisis kualitatif. Setelah memperoleh data dari lapangan kemudian disusun secara

<sup>43</sup> Muhammad Idrus, *Metode Peneletian Ilmu Sosial, Edisi Kedua* (Jakarta: Erlangga 2009). Hal. 96

sistematis serta selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada dilapangan, kemudian data tersebut dianalisis sehingga dapat dipahami secara jelas kesimpulan dan akhirnya.<sup>44</sup>



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>44</sup> Djaman Sapra, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Asara, 2013) .Hal. 211-212



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Desa Pulau Rumput

##### 1. Geografi

Desa Pulau Rumput merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Desa ini terletak di seberang sungai kuantan. Secara astronomis Desa Pulau Rumput terletak pada titik koordinat 101.49409682 LS/LU dan -0.61971538 BT/BB.

Desa Pulau Rumput terletak di seberang sungai kuantan dengan iklim tropis. Luas wilayah Desa Pulau Rumput adalah 12 km dengan pebagian luas wilayah :

1. Jalan : 0.8 ha
2. Tahan Ladang : 31 ha
3. Bangunan Umum : 1 ha
4. Perumahan : 3.6 ha
5. Ruang Fasilitas umum : 0.04 ha

Sedangkan ditinjau dari segi batas wilayah Desa Pulau Rumput dengan Desa sekitarnya sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatas dengan Desa Tebarau Panjang
2. Sebelah selatan berbatas dengan Sungai Kuantan
3. Sebelah timur berbatas dengan Desa Seberang Sungai
4. Sebelah barat berbatas dengan Desa Seberang Gunung

Orbitrasi (Jarak dari pusat pemerintahan) ke Desa Pulau Rumput sebagai berikut :

1. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan : 9,1 Km
2. Jaraj dari Pemerintahan Kabupaten : 16,0 Km
3. Jarak dari Pemerintahan Ibukota Provinsi : 130 Km

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Demografi

Berdasarkan data kependudukan yang diperoleh dari kantor Desa Pulau Rumpit adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Keterangan
1	Laki-laki	354 Orang
2	Perempuan	341 Orang
Jumlah		695 Orang

Sumber Data : *Kantor Desa Pulau Rumpit, Februari 2022*

Berdasarkan tabel di atas bahwa jumlah penduduk di Desa Pulau Rumpit laki-laki berjumlah 354 orang dan perempuan 341 orang dengan jumlah secara keseluruhan menjadi 695 orang. Dan jumlah Kepala Keluarga terdapat 211 KK sedangkan anggota keluarga terdapat 484 orang. Desa Pulau Rumpit memiliki dusun 1 yang bernama lubuak sontul, dusun 2 pekan lama dan dusun 3 kalimbosi dan Kelompok Usaha Bersama Batik Topian Karak berada di dusun 3 kalimbosi dengan jumlah pengrajin batik sebanyak 9 orang.

## 3. Ekonomi

Dilihat dari segi ekonomi sebageian besar masyarakat Desa Pualau Rumpit berprofesi sebagai petani. Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor Desa Pulau Rumpit sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Jenis Mata Pencaharian Masyarakat Desa Pulau Rumpit**

No	Mata Pecaharian	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil	2 Orang
2	TNI/ POLRI	-
3	Swasta/ BUMN	-
4	Petani	350 Orang

Sumber data : *Kantor Desa Pulau Rumpit, Februari 2022*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**4. Pendidikan**

Pendidikan sangat berperan penting bagi sumber daya manusia yang berada di desa dalam meningkatkan kualitas masyarakat itu sendiri. Hal ini terlihat dari berapa banyak yang masih menempuh pendidikan mulai dari tingkat sekolah dasar maupaun sampai perguruan tinggi. Dan ini juga terlihat dari pembangunan sekolah yang ada di kawasan Desa Pulau Rumpit, karena dengan adanya pendidikan dapat di lihat maju atau berkembangnya suatu daerah tersebut.

Untuk mengetahui pendidikan masyarakat yang berada di Desa Pulau Rumpit dapat dilihat pada table berikut ini :

**Tabel 4.3**  
**Tingkat Pendidikan Penduduk**

No	Pendidikan	Jumlah
1	Taman Kanak-Kanak	16 Orang
2	Sekolah Dasar/ Sederajat	195 Orang
3	SMP/ Sederajat	142 Oorang
4	SMA/ Sederajat	116 Orang
5	Perguruan Tinggi	29 Oorang

Dari data di atas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan masyarakat Desa Pulau Rumpit dikatan sudah baik. Rata-rata masyarakat Desa Pulau Rumpit banyak yang menempuh pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi sastra satu.

**Tabel 4.4**  
**Prasarana Pendidikan Di Desa Pulau Rumpit**

No	Prasarana Pendidikan	Jumlah
1	Gedung PAUD	-
2	Gedung TK	-
3	Gedung MDA	1
4	Gedung SD	1
5	Gedung SMP	-



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Gedung SMA	-
7	Gedung Perguruan Tinggi	-

**5. Kesehatan**

Prasarana di bidang kesehatan yang ada di Desa Pulau Rumpot terdiri dari poskesdes dan posyandu.

**Tabel 4.5**  
**Prasarana Kesehatan**

No	Prasarana Kesehatan	Jumlah
1	Poskesdes	1
2	Poliklinik	-
3	Posyandu	1

Berdasarkan dari data diatas dapat dilihat pada bidang kesehatan prasarana yang ada di Desa Pulau Rumpot hanya memiliki 2 yaitu poskesdes dan posyandu.

## **B. Profil Dinas Koperasi UKM Perdagangan Dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi**

**1. Visi Misi****a. Visi**

“Terwujudnya Pelayanan Yang Cepat Dan Tepat Dalam Rangka Menunjang Kemandirian UMKM”

**b. Misi**

1. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana serta sumber pelayanan.
2. Memberikan pelayanan terbaik kepada UMKM dengan tepat terarah.
3. Mengembangkan sistem pelayanan melalui informasi dan teknologi yang mudah diakses.
4. Meningkatkan kesejahteraan UMKM melalui pelayanan yang prima.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Uraian Tugas

### 1. Kepala Dinas

Kepala Dinas Koperasi UKM, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi mempunyai tugas pokok melaksanakan, merencanakan, memimpin, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi pelaksanaan urusan Pemerintahan Bidang Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Perindustrian. Dalam penyelenggaraan tugas pokok tersebut, Kepala Dinas Koperasi UKM, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi mempunyai fungsi :

- 1) Perencanaan dibidang Koperasi UKM, Perdagangan dan Perindustrian
- 2) Pengkoordinasian pelaksanaan tugas dibidang Koperasi UKM, Perdagangan dan Perindustrian
- 3) Pemberian kajian teknis perizinan dan atau rekomendasi;
- 4) Pengelolaan urusan kesekretariatan Dinas Koperasi UKM, Industri dan Perdagangan;
- 5) Pembinaan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Dinas Koperasi UKM, Industri dan Perdagangan;
- 6) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya

### 2. Sekretaris

Sekretaris mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan pengelolaan data, pengkoordinasian, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi penyusunan program dan anggaran, ketatausahaan, pembina kepegawaian rumah tangga dan perlengkapan, kewawasan serta keuangan. Sekretaris membawahi :

- Sub Bagian Umum
- Sub Bagian Program dan Keuangan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 3. Kepala Bidang Koperasi Dan UKM

Kepala Bidang Koperasi dan UKM mempunyai tugas membantu kepala Dinas dalam melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pengkoordinasian, pembina pengawasan, evaluasi dan pelaporan pada seksi kelembagaan dan kemitraan, Bina Usaha Koperasi dan UKM, fasilitasi pembiayaan dan simpan pinjam. Untuk melaksanakan tugas pokok Kepala Bidang Koperasi dan UKM mempunyai fungsi sebagai berikut :

- 1) Perumusan kebijakan teknis dibidang bina kelembagaan dan kemitraan, bina usaha Koperasi dan UKM, fasilitasi pembiayaan dan simpan pinjam;
- 2) Penyusunan rencana program dan anggaran dibidang bina usaha Koperasi dan UKM, fasilitasi pembiayaan dan simpan pinjam;
- 3) Pengkoordinasian pelaksanaan tugas dibidang bina kelembagaan dan kemitraan, bina usaha Koperasi dan UKM, fasilitasi pembiayaan dan simpan pinjam;
- 4) Pelaksanaan pembiayaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan di bina usaha kelembagaan dan kemitraan, bina usaha Koperasi dan UKM, fasilitasi pembiayaan dan simpan pinjam;
- 5) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

## 4. Kepala Bidang Perdagangan

Kepala Bidang Perdagangan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan perumusan dan pelaksanaan teknis, pengkoordinasian, pembinaan, pengawasan, evaluasi dan Bidang Bina Usaha Perdagangan, Informasi Pasar dan Promosi, Metrologi dan Perlindungan Konsumen. Bidang Perdagangan terdiri dari beberapa seksi :



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Seksi Bina Usaha Perdagangan
- Seksi Informasi Pasar dan Promosi
- Seksi Metrologi dan Perlindungan Konsumen

Untuk melaksanakan tugas pokok Bidang Perdagangan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a) Perumusan Kebijakan Teknis dibidang Usaha Perdagangan, Informasi Pasar dan Promosi, Metrologi dan Perlindungan Konsumen;
  - b) Penyusunan Rencana Program dan Anggaran dibidang Usaha Perdagangan, Informasi Pasar dan Promosi, Metrologi dan Perlindungan Konsumen;
  - c) Pengkoordinasian pelaksanaan tugas dibidang Bina Usaha Perdagangan, Informasi Pasar dan Promosi, Metrologi dan Perlindungan Konsumen;
  - d) Pelaksanaan Pembinaan, Pengawasan, Evaluasi dan Pelaporan dibidang Bina Usaha Perdagangan, Informasi Pasar dan Promosi, Metrologi dan Perlindungan Konsumen;
  - e) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai bidang tugas dan fungsinya.
5. Kepala Bidang Industri

Kepala Bidang Perindustrian mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan perumusan dan melaksanakan kebijakan teknis, pengkoordinasian, pembinaan, pengawasan, evaluasi, pelaporan dan kerjasama Industri. Bidang Perindustrian terdiri atas beberapa seksi diantaranya Seksi Bina Usaha Industri, Seksi Pembinaan, Permodalan dan Kerjasama Industri dan Seksi Pengawasan Industri. Untuk melaksanakan tugas pokok Kepala Bidang Perindustrian mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan teknis dibidang bina usaha Industri, pembinaan pengembangan permodalan dan kerjasama Industri, pengawasan Industri;

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penyusunan rencana program dan anggaran dibidang usaha Industri, pembinaan, pengembangan permodalan dan kerjasama Industri;
3. Pengorganisasian pelaksanaan tugas dibidang Industri, pembinaan, pengembangan permodalan dan kerjasama Industri;
4. Pelaksanaan pembinaan pengawasan, evaluasi dan pelaporan dibidang usaha Industri, pembinaan, pengembangan permodalan dan kerjasama Industri;
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

Diantara Program kerja dari bidang perindustrian Dinas Kopdagrin adalah

- Program Peningkatan Kapasitas Iptek Sistem Industri
- Program Pengembangan Industri Kecil Menengah (IKM)
- Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri
- Program Penataan Struktur Industri
- Program Pengembangan Sentra-sentra Industri Kecil

Kegiatan Pembinaan yang dilakukan Dinas Kopdagrin kepada kelompok batik :

1. Pelatihan 3 in 1 pembuatan batik tulis kepada masyarakat
2. Pelatihan kewirausahaan
3. Memberikan pengarahan dengan membentuk komunitas batik
4. Pengarahan memotivasi pengrajin batik
5. Pendampingan pengrajin batik
6. Memberikan ruang diskusi kepada kelompok batik
7. Evaluasi produksi batik dalam pemasaran

### 3. Struktur Organisasi

Gambar 4.1  
Struktur Organisasi Dinas Koperasi UKM Perdagangan Dan Perindustrian



Sumber : Dinas Kopgarin Kabupaten Kuantan Singingi



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C. Profil Kelompok Usaha Bersama Batik Topian Karak

### 1. Sejarah

Kelompok Usaha Bersama Batik Topian Karak merupakan salah satu kelompok usaha industri batik khas daerah binaan dari Dinas Koptagrind Kabupaten Kuantan Singingi yang terletak di Dusun 3 Desa Pulau Rumput Kecamatan Gunung Toar. Pengrajin Kelompok Usaha Bersama Batik Topian Karak mulai mengikuti pelatihan pada tahun 2019. Pada awalnya Kelompok Batik Topian Karak masih banyak permasalahan serta tantangan yang di hadapi dalam mengembangkan produksi batik khas daerah Kabupaten Kuantan Singingi ini. Maka dari itu pemerintah mengambil langkah akan selalu memberikan pembinaan kepada pengrajin batik melalui Dinas Koptagrind secara berkelanjutan termasuk kepada Kelompok Usaha Bersama Batik Topian Karak.

Pada awalnya Kelompok Usaha Bersama Batik Topian Karak hanya berjumlah 2 anggota dan seiring di beri pembinaan oleh pemerintah sekarang anggota pengrajin batik berjumlah 9 orang yang aktif dan memiliki beberapa desain khas dari Kelompok Batik Topian Karak.

Tabel 4.6

Data Pengrajin Batik Kelompok Usaha Bersama Batik Topian Karak

No	Nama	Jabatan
1	Jepriandi	Ketua
2	Melsa Sintia	Sekretaris
3	Novrita Anggela	Bendahara
4	Padri Usman	Anggota
5	Andri	Anggota
6	Riska	Anggota
7	Hetti Pusmadewi	Anggota
8	Luki	Anggota
9	Hermiati	Anggota

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

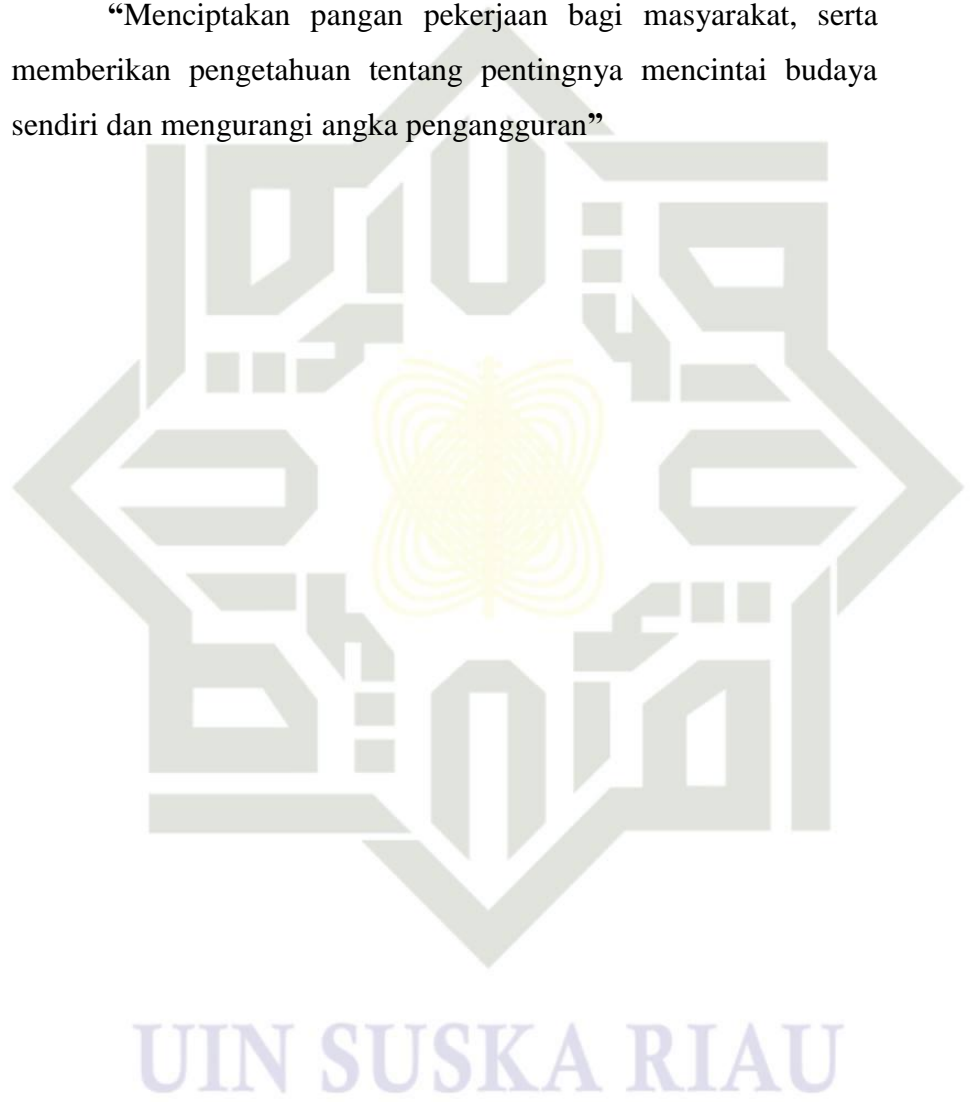
## 2. Visi Dan Misi

### a. Visi Kelompok Usaha bersama Batik Topian Karak

“Mengembangkan ekonomi kreatif dan di dasari dengan perkembangan seni dari budaya Kabupaten Kuantan Singingi “

### b. Misi Kelompok Usaha Bersama Batik Topian Karak

“Menciptakan pangan pekerjaan bagi masyarakat, serta memberikan pengetahuan tentang pentingnya mencintai budaya sendiri dan mengurangi angka pengangguran”



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dari penelitian Pembinaan Kelompok Usaha Bersama Batik Topian Karak Dalam Meningkatkan Produksi Batik Oleh Dinas Kopdagrin Di Desa Pulau Rumput Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi menggunakan teori pembinaan dari S.Hidayat dengan indikator meningkatkan pengetahuan pengrajin batik, pengarahan kepada pengrajin batik, bimbingan kepada pengrajin batik dan pengawasan kepada pengrajin batik sebagai berikut :

#### **1. Meningkatkan Pengetahuan Pengrajin Batik**

Dalam meningkatkan sumber daya manusia atau pengrajin batik pemerintah melalui Dinas Kopdagrin memberikan pelatihan 3 in 1 pembuatan batik tulis seperti cara mendesain, mencanting, mewarna, merebus serta proses finising yang bekerjasama dengan BDI Padang kemudian juga memberikan pelatihan kewirausahaan bertujuan agar kelompok batik dapat mememanajemenkan usahanya masing-masing. Kemudian setelah mendapatkan pelatihan yang diberikan Dinas Kopdagrin pengrajin batik mampu memodifikasi motif sehingga bisa menciptakan batik khas tersendiri kemudian mendapatkan sertifikat pelatihan agar bertujuan sebagai pendukung dalam membuka usaha.

#### **2. Pengarahan Kepada Pengrajin Batik**

Dinas Kopdagrin selalu memberikan pengarahan kepada kelompok batik khususnya pada kelompok usaha bersama batik topian karak untuk membentuk komunitas Asosiasi batik di Kabupaten Kuantan Singingi dan membantu mempromosikan produk batik baik secara langsung maupun melalui media sosial. Kemudian dikeluarkannya Perbup NO. 36 Tahun 2021 tentang pakaian Dinas Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kabupaten Kuantan Singingi yang mengatur tentang Pakaian Dinas Harian (PHD) batik setiap hari Kamis. Serta



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya revisi memasukkan motif takuluak barembai bagi produk yang kurang mencerminkan batik khas Kabupaten Kuantan Singingi.

### 3. Bimbingan Kepada Pengrajin Batik

Dinas Kopdagrin melakukan kunjungan industri untuk melihat secara langsung para pengrajin batik dalam memproduksi batik tersebut, kemudian adanya ruang diskusi satu sama lain dalam memberikan masukan serta nasehat yang baik.

### 4. Pengawasan Produksi Pengrajin Batik

Dalam indikator pengawasan ini Dinas Kopdagrin selalu memantau dan mengevaluasi setiap hasil produksi batik. Hal ini bertujuan agar selalu mengetahui permasalahan yang dialami dan bisa mencari solusi dalam permasalahan tersebut baik itu permodalan maupun jejaring pemasaran.

Melihat dari pembinaan yang di berikan Dinas Koperasi UKM Perdagangan Dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi maka adanya peningkatan produksi batik dari Kelompok Usaha Bersama Batik Topian Karak, walaupun tidak semua pembinaan bisa terlaksana semaksimal mungkin tetapi sudah bisa memandirikan kelompok batik dalam berdaya saing. Melihat dari faktor pendukung dan meningkatkan produksi batik yaitu sengata dari pengrajin batik , banyaknya budaya untuk dijadikan motif, kebijakan dari pemerintah sedangkan untuk faktor penghambatnya adalah permodalan, bahan baku dan munculnya batik printing.

## B. Saran

Berdasarkan dari penelitian observasi serta wawancara yang penulis lakukan di lapangan terkait dengan pembinaan yang di berikan Dinas Kopdagrin kepada Kelompok Usaha Bersama Batik Topian Karak di Desa Pulau Rumput yang telah penulis jelaskan di atas ada beberapa saran kepada Dinas Koperasi Perdagangan Dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi yaitu :

- a. Dinas Kopdagrin diharapkan lebih sering berkomunikasi dengan pemerintahan Desa mengenai APBDes untuk membantu pengrajin

batik dalam pengembangan produksi batik topian karak di Desa Pulau Rumput dan membantu motif dari Kelompok Batik Topian Karak menjadi HAKI.

- b. Dinas Kopdagrin seharusnya juga memberikan pelatihan teknologi E-Marketing kepada pemgrajin batik.
- c. Dinas Kopdagrin seharusnya membuat jadwal rutin untuk melakukan pertemuan kepada pengrajin batik.



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amaningsih, Jumhur Aam. 2020. *Keunggulan Bersaing Industri Kecil Menengah*. (Surabaya: Scopindo Media Pustaka)
- Buainin, Burhan. 2005. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana)
- Bratakusumah, Deddy dan Riyadi. *Perencanaan Pembangunan Daerah (Strategi Menggali Potensi dalam Mewujudkan Otonomi Daerah)*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama)
- Diana. 1991. *Perencanaan Sosial Negara Berkembang*. (Yogyakarta: Gajah Mada Universiti Press)
- Direktorat Bantuan Sosial Diktorat. 2006. *Pedoman Pendamping Pada Rumah Perlindungan dan Trauma Center*. (Jakarta: Depertemen Sosial)
- Safei, Agus Ahmad, Aya Ono, Eala Nurhayati. 2020. *Pengembangan Masyarakat Perspektif Islam Dan Barat*, (Bandung: Simbiosia Rekatama Media)
- Gunawan Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara)
- Halim Suhartini A. Dkk. 2005. *Model-model Pemberdayaan Masyarakat*. (Yogyakarta: Pustaka Pesantren)
- Hasan Bisri Cik. 2001. *Penuntunan Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*. (Jakarata: Raja Grafindo Persada)
- Hidayat S. 1985. *Pembinaan Generasi Muda*. (Surabaya: Studi Grup)
- Irfanus Muhammad. 2009. *Metode Peneletian Ilmu Sosial, Edisi Kedua*. (Jakarta: Erlangga)
- Kartasasmitha Ginandjar. 1996. *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pamerataan*. (Jakarta: PT Pusaka Cisendo)
- M Anwas, Oos. 2014. *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI ERA GLOBAL*. (Bandung : Alfabeta)
- Mahdi, Adnan, Mujahidin. 2014. *Panduan Penelitian Praktis Untuk menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*. (Bandung: Alfabeta)
- Johnson dan Mathis. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarata: Salemba Empat)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hajiyati, Sri, Agus Asmana, I Nyoman N.Suryadiputra. 2005. *Pemberdayaan Masyarakat Di Lahan Gambut*. (Bogor: Katalog Dalam Terbitan)
- PERMENPERIN Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021
- Poewadarminta W.J.S. 1985. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Jakarta : Balai Pustaka)
- Prabu Mangkunegara, Anwar. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Bandung: Refika Aditama)
- Rivai, Veithzal, DKK. 2011. *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA untuk PERUSAHAAN*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada)
- Winardi, J. 2001. *MOTIVASI dan PEMOTIVASIAN Dalam Manajemen*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada)
- Puteh, Jakfar. 2014. *Islam Dan Pemberdayaan Masyarakat Tinjauan Teoritik dan Aplikatif*. (Yogyakarta:Parama Publishing)
- Ramayaulis. 1990. *Metode Pengajaran Agama Islam*. (Jakarta: Kalam Malik)
- Sapra, Djaman, Aan Komariah. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara)
- Sardar, Ziauddin. 1996. *Peneletian Kuantitatif dan Kualitatif*. (Bandung)
- Sedarso. 1998. *Seni Lukis Batik Indonesia (Batik Klasik Sampai Kontemporer)*. (Yogyakarta: Taman Budaya Provinsi Daerah Istimewah Yogyakarta IKIP Negeri Yogyakarta)
- Soewadji, Jusuf. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Mitra Wawancaea Media)
- Sharto, Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial*.
- Simpino, Wahyudin. 2009. *Menjadi Fasilitator Geniusm (Kita-kiat dalam Mendampingi Masyarakat)*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Sparlan. 1987. *Kamus Istilah Kesejahteraan Sosial*. (Yogyakarta: Pustaka Pengarang)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

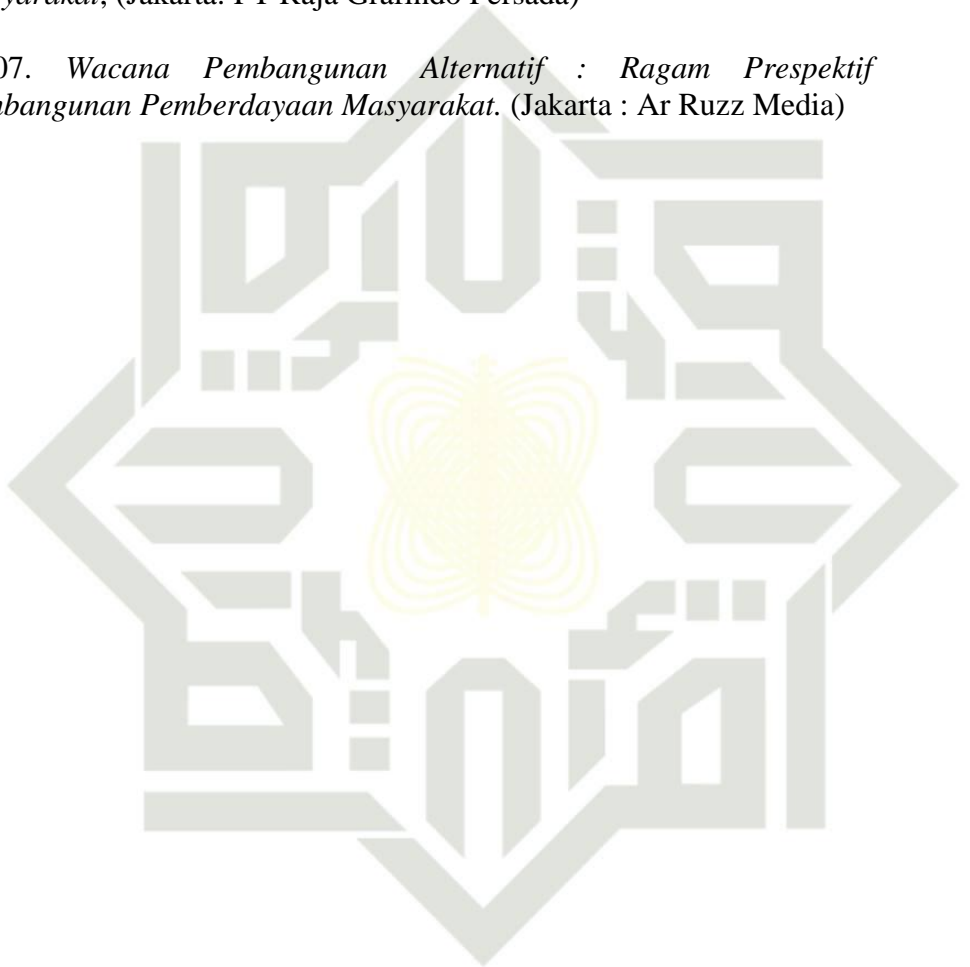
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suryabrata, Sumardi. 1995. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada)

J Moleong, Lexi. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya)

Yazid, Yasril dan Muhammad Soim. 2017. *Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)

Zabaedi. 2007. *Wacana Pembangunan Alternatif : Ragam Prespektif Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat*. (Jakarta : Ar Ruzz Media)



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN – LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

KISI – KISI INSTRUMEN

Indikator	Variabel	Indikator	Sub indikator	Uraian	Teknik Pengumpulan Data
Pembinaan Kelompok Usaha Bersama Batik Topian Karak Dalam Meningkatkan Produk Batik Oleh Dinas Koperasi Di Desa Pulau Rumpun Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuanta	Pembinaan Kelompok Usaha Bersama Batik Topian Karak	1. Meningkatkan Pengetahuan Pengrajin Batik	1. Pelatihan Membatik	1. Memberikan pelatihan batik tulis kepada pengrajin batik. 2. Memberikan edukasi mengenai batik kepada pengrajin batik	Observasi Wawancara Dokumentasi
			2. Pelatihan Kewirausahaan	3. Memberikan pelatihan dalam mencari pasar kepada pegrajin batik. 4. Memberikan pelatihan manajemen kewirausahaan kepada pengrajin batik	



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

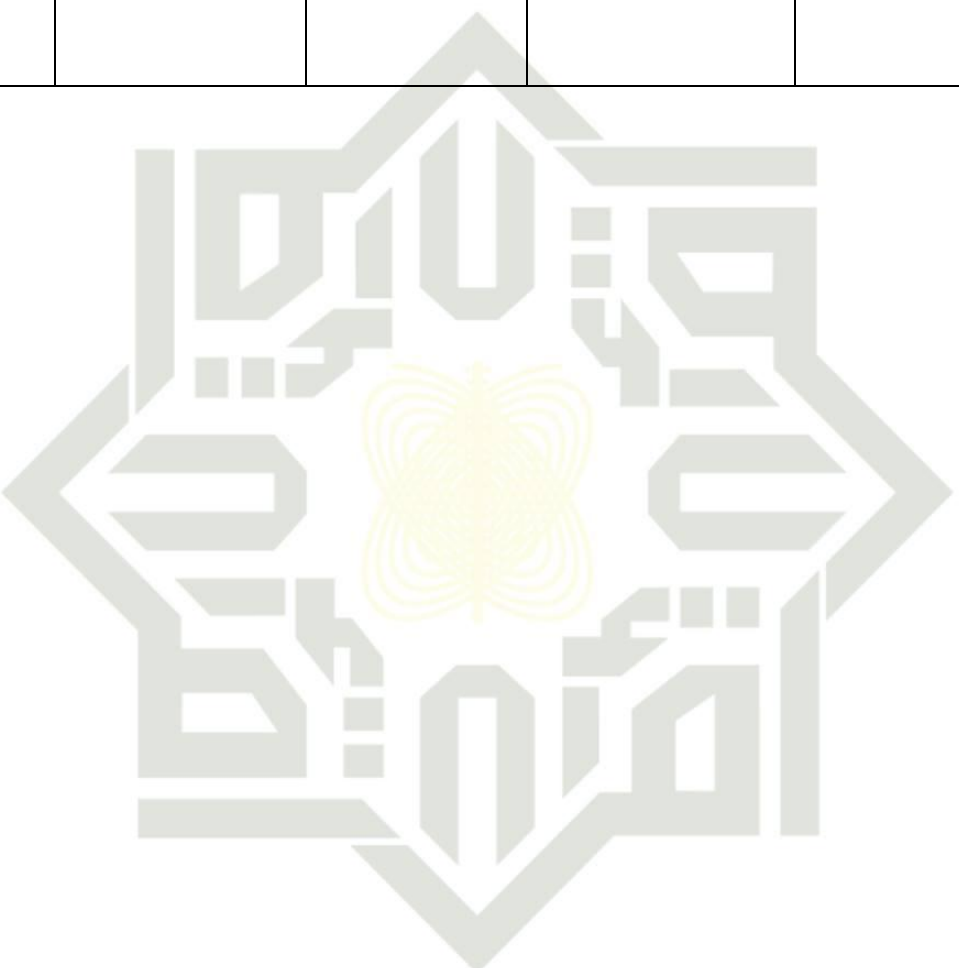
	<p>2. Pengarahan</p>	<p>1. Membentuk Komunitas</p>	<p>1. Mengarahkan sesama pengusaha batik membentuk komunitas asosiasi batik kuansing</p> <p>2. Memberikan ruang diskusi kepada sesama pengrajin batik</p>	
		<p>2. Memotivasi Pengrajin Batik</p>	<p>3. Memberikan masukan dalam membuat karya desain batik</p> <p>4. Memberikan arahan dalam tampilan kemasan batik</p>	
	<p>3. Bimbingan</p>	<p>1. Pendampingan Pengrajin Batik</p>	<p>1. Memberikan pendampingan kepada pengrajin batik</p> <p>2. Melakukan agenda pameran batik</p>	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2. Memberikan Ruang Diskusi	3. Melakukan kunjungan ke tempat produksi batik 4. Melakukan diskusi oleh Dinas dan pengrajin batik
	4. Pengawasan	1. Melihat Kualitas Produksi	1. Melihat produk batik yang di buat pengrajin batik. 2. Melihat prestasi yang dilakukan di raih oleh pengrajin batik.
		2. Melihat Perkembangan Produksi Batik	3. Menilai perkembangan kelompok batik tipian karak 4. Membantu memasarkan

			produksi batik	



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 2

### PEDOMAN OBSERVASI

Nama Peneliti : Mizen Nozisca  
Hari / Tanggal : 14 dan 16 Februari 2022  
Objek : Dinas Kopdagrin dan Kelompok Usaha Bersama Batik  
Topian Karak

Dalam kegiatan observasi, penulis turun langsung kelapangan untuk mengamati bagaimana Pembinaan Kelompok Usaha Bersama Batik Topian Karak oleh Dinas Kopdagrin Kabupaten Kuantan Singingi ini meliputi :

#### A. Tujuan

Untuk memperoleh data informasi yang lebih akurat mengenai Pembinaan yang diberikan Dinas Kopdagrin kepada pengrajin batik terutama kepada Kelompok Usaha Bersama Batik Topian Karak dari Desa Pulau Rumput Kecamatan Gunung Toar.

#### B. Aspek yang di Amati

Adapun aspek yang diamati dalam kegiatan observasi ini adalah mengenai apa saja Pembinaan yang diberikan oleh Dinas Kopdagrin kepada pengrajin batik sehingga kelompok usaha bersama batik topian karak bisa memproduksi batik khas Kabupaten Kuantan Singingi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LAMPIRAN 3

PEDOMAN WAWANCARA

**“PEMBINAAN KELOMPOK USAHA BERSAMA BATIK TOPIAN KARAK DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI BATIK OLEH DINAS KOPDAGRIN DI DESA PULAU RUMPUT KECAMATAN GUNUNG TOAR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI”**

1. Apa saja pelatihan yang diberikan oleh dinas kopdagrin ?
2. Kapan pelaksanaan pelatihan dilakukan ?
3. Berapa banyak peserta yang ikut dalam pelatihan ?
4. Apa syarat peserta dalam mengikuti pelatihan ?
5. Materi apa yang diberikan kepada pengrajin batik pada pelatihan ?
6. Siapa narasumber atau pelatih dalam pelatihan tersebut ?
7. Bagaimana Dinas Kopdagrin dalam memberikan pengarahan kepada pengrajin batik dalam membentuk komunitas ?
8. Bagaimana Dinas Kopdagrin memberikan motivasi kepada pengrajin batik ?
9. Apakah Dinas Kopdagrin memberikan pendampingan secara berkelanjutan ?
10. Apakah Dinas Kopdagrin memberikan ruang diskusi kepada pengrajin batik ?
11. Apa yang dilakukan Dinas Kopdagrin dalam melakukan pengawasan kualitas produksi batik ?
12. Apa faktor pendukung dalam perkembangan produksi batik ?
13. Apa faktor penghambat dalam perkembangan produksi batik ?
14. Bagaimana dampak dari pembinaan yang diberikan oleh Dinas Kopdagrin kepada pengrajin batik ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 4

### HASIL OBSERVASI

Nama Peneliti : Mizen Nozisca  
Hari / Tanggal : 14 dan 16 Februari 2022  
Objek : Dinas Koptagrind dan Kelompok Usaha Bersama Batik  
Topian Karak

Observasi penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai langkah awal dalam melakukan penelitian objek di lapangan. Pertama penulis melakukan observasi di Dinas Koptagrind Kabupaten Kuantan Singingi yang memberikan pembinaan kepada kelompok batik terutama pada Kelompok Usaha Bersama Batik Topian Karak. Pada observasi ini peneliti mengamati apa saja yang dilakukan Dinas Koptagrind dalam melakukan tugas serta fungsinya dalam melakukan pembangunan daerah melalui pembinaan kepada kelompok batik. Dalam melakukan observasi penulis menemukan hasil dari suatu pembinaan yang diberikan Dinas yaitu seperti telah munculnya produk batik yang juga telah dipakai oleh orang Dinas itu sendiri, adanya sertifikat pelatihan yang diberikan Dinas, dan juga beberapa dokumentasi yang ada di Dinas Koptagrind Kabupaten Kuantan Singingi.

Kemudian Penulis melakukan observasi ketempat Kelompok Usaha Bersama Batik Topian Karak dan melihat beberapa desain batik yang dihasilkan, jumlah tenaga kerja serta tampilan kemasan yang telah diproduksi. Selanjutnya penulis mengamati bagaimana proses membuat batik tulis dari kain putih sampai menjadi kain batik yang siap di edarkan. Dengan adanya observasi bias membantu penulis dalam mendapatkan data yang diperlukan untuk memperkuat penelitian skripsi yang penulis buat.





## Lampiran 5

### REDUKSI DATA “PEMBINAAN KELOMPOK USAHA BERSAMA BATIK TOPIAN KARAK DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI BATIK OLEH DINAS KOPDAGRIN DI DESA PULAU RUMPUT KECAMATAN GUNUNG TOAR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI”

Informan	Indikator	Sub Indikator	Hasil Observasi Dan Wawancara
Bapak Drs. Azhar, MM (Kepala Dinas Kopdagrin) Bapak Ramon Ramzi, ST (PLT Kabid Industri) Jepriandi (Ketua KUB Batik Topian Karak) Novita Anggela (Sekretaris KUB Batik Topian Karak) Hetti Pusmadewi (Anggota KUB Batik Topian Karak) Luki (Anggota KUB Batik Topian Karak)	1. Meningkatkan Pengetahuan Pengrajin Batik	1. Pelatihan Membatik 2. Pelatihan Kewirausahaan	1. Dinas Kopdagrin memberikan pelatihan 3 in 1 pembuatan batik tulis bekerjasama dengan BDI Padang pada tahun 2019 2. Dinas Kopdagrin Memberikan pelatihan kewirausahaan kepada pengrajin batik 3. Pengrajin batik mendapatkan sertifikat setelah mengikuti pelatihan 4. Setelah pelatihan pengrajin mampu memodifikasi motif
Bapak Drs. Azhar, MM (Kepala Dinas Kopdagrin)	7. Pengarahan	1. Membentuk Komunitas 2. Memotivasi Pengrajin Batik	1. Terbentuknya Asosiasi Batik Kuantan Singingi 2. Di Keluarkannya Perbup No 36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, dan penyediaan informasi.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

<p>Bapak Ramon Ramzi,ST                  (PLT Kabid Industri)                  Jepriandi (Ketua KUB                  Batik Topian Karak)                  Novita Anggela                  (Sekretaris KUB Batik                  Topian Karak)                  Hetti Pusmadewi                  (Anggota KUB Batik                  Topian Karak)                  Luki (Anggota KUB                  Batik Topian Karak)</p>	<p>1. Bapak Drs. Azhar,</p>
--	-----------------------------

<p>3. Bimbingan</p>	<p>1. Pendampingan Pengrajin</p>
---------------------	----------------------------------

<p>1. Tejalannya komunikasi antara</p>	<p>1. Tejalannya komunikasi antara</p>
--	--

<p>tahun 2021 tentang pakaian Dinas                  Aparatur Sipil Negara di                  Lingkungan Kabupaten Kuantan                  Singingi dimana Perbup tersebut                  diatur tentang PHD batik yang                  digunakan pada setiap hari kamis.</p> <p>3. Membantu mempromosikan                  produk dari Kelompok Usaha                  Bersama Batik Topian Karak                  dengan memakai produk batik                  topian karak baik secara langsung                  maupun lewat sosial media.</p> <p>4. Terbentuknya perekonomian                  pengrajin batik</p> <p>5. Munculnya semangat yang besar                  bagi pengrajin batik dalam                  memproduksi batik dengan                  bertambahnya jumlah pengrajin</p> <p>6. Adanya revisi memasukkan motif                  takuluak barembai bagi produk                  yang kurang mencerminkan batik                  khas Kabupaten Kuantan Singingi.</p>	<p>1. Tejalannya komunikasi antara</p>
---	--



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Bapak Ramon Ramzi,ST (PLT Kabid Industri)</li> <li>3. Jepriandi (Ketua KUB Batik Topian Karak)</li> <li>4. Novita Anggela (Sekretaris KUB Batik Topian Karak)</li> <li>5. Hetti Pusmadewi (Anggota KUB Batik Topian Karak)</li> <li>6. Luki (Anggota KUB Batik Topian Karak)</li> </ol>		<p>Batik</p> <p>2. Memberikan Ruang Diskusi</p>	<p>Dinas Kopdagrin dengan kelompok usaha bersama batik topian karak</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Adanya kunjungan industri ketempat Kelompok usaha bersama batik topian karak</li> <li>3. Adanya ruang diskusi langsung maupun tidak langsung.</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bapak Drs. Azhar, MM (Kepala Dinas Kopdagrin)</li> <li>2. Bapak Ramon Ramzi,ST (PLT Kabid Industri)</li> <li>3. Novita Anggela (Sekretaris KUB</li> </ol>	<p>4. Pengawasan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melihat Kualitas Produk</li> <li>2. Melihat Perkembangan Produksi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi terhadap motif atau desain produk batik serta terhadap pemasaran produk batik</li> <li>2. Mengetahui faktor pendukung dari berhasilnya produksi batik seperti semangat dari pengrajin atau kelompok batik, banyaknya budaya sehingga bisa dijadikan</li> </ol>

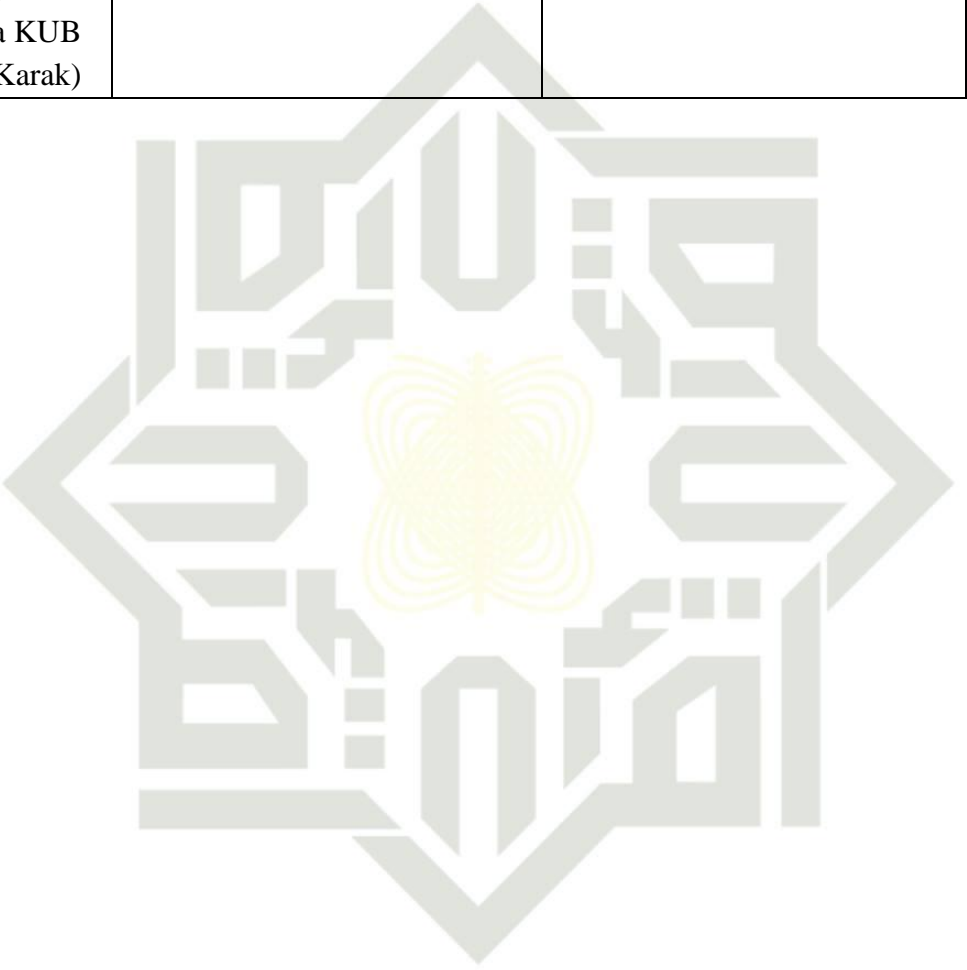


kedalam motif batik, dan kebijakan dari pemerintah.

3. Mengetahui faktor penghambat dari produksi batik yaitu dari permodalan, bahan baku dan juga munculnya batik printing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Batik Topian Karak)  
Novita Anggela  
(Sekretaris KUB
  5. Batik Topian Karak)  
Hetti Pusmadewi  
(Anggota KUB Batik  
Topian Karak)
  6. Luki (Anggota KUB  
Batik Topian Karak)
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Nomor : B-3294/Un.04/F.IV/PP.00.9/06/2021 Pekanbaru, 23 Juni 2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 Berkas  
Hal : Penunjukan Pembimbing  
a.n. **Mizen Nozisca**

Kepada Yth.  
**Dr. Kodarni, S.ST., M.Pd**  
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Mizen Nozisca** NIM. 11840112572 dengan judul "**Upaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui UKM Rumah Batik Topian Karak Di Desa Pulau Rumput Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,



Dr. Nurdin, MA  
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Ketua Prodi Komunikasi



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
Email : [dpmpstsp@riau.go.id](mailto:dpmpstsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISSET/44896  
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-153/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2022 Tanggal 25 Januari 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

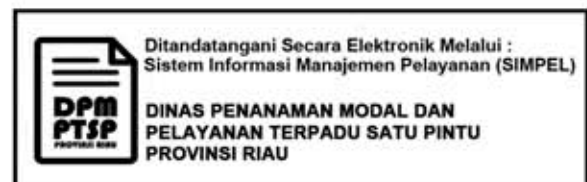
- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | <b>MIZEN NOZISCA</b>  |
| 2. NIM / KTP         | : | 11840112572   |
| 3. Program Studi     | : | <b>PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM</b>  |
| 4. Jenjang           | : | S1  |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>PEMBINAAN KELOMPOK USAHA BERSAMA BATIK TOPIAN KARAK DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI BATIK OLEH DINAS KOPDAGRIN DI DESA PULAU RUMPUT KECAMATAN GUNUNG TOAR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DINAS KOPERASI UKM PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 4 Februari 2022



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kuantan Singingi  
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Telukkuantan
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 25 Januari 2022

Nomor : B-153/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2022  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exp  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikumwr.wb.*

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap Bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: MIZEN NOZISCA
N I M	: 11840112572
Semester	: VII (TUJUH)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"Pembinaan Kelompok Usaha Bersama Batik Topian Karak Dalam Meningkatkan Produksi Batik Oleh Dinas Kopdagrin di Desa Pulau Rumput Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi"**.

Adapun sumber data penelitian adalah :  
Dinas Koperasi UKM Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi.

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.



Wassalam  
Kuasa Dekan

**Dr. Masduki, M.Ag**  
NIP. 197106 12199803 1 003

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**  
DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA  
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI  
Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562  
Email : [dpmptsptk@kuansing.go.id](mailto:dpmptsptk@kuansing.go.id), Website : <https://dpmptsptk.kuansing.go.id>  
TELUK KUANTAN

**REKOMENDASI**

Nomor : 45/DPMPTSP-PTSP/1.04.02.02/2022

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU Nomor:503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/44896 Tanggal 4 FEBRUARI 2022.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **MIZEN NOZISCA**  
NIM : **11840112572**  
Jurusan : **PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU**  
Jenjang Pendidikan : **S1**  
Alamat : **PEKANBARU**  
Judul Penelitian : **"PEMBINAAN KELOMPOK USAHA BERSAMA BATIK TOPIAN  
KARAK DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI BATIK OLEH  
DINAS KOPDRAGRIN DI DESA PULAU RUMPUT KECAMATAN  
GUNUNG TOAR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI"**  
Untuk melakukan Penelitian di : **DINAS KOPERASI USAHA KECIL MENENGAH  
PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KABUPATEN  
KUANTAN SINGINGI**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan  
Pada Tanggal : 22 Februari 2022

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :



**Pt. Kepala Dinas Penanaman Modal  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja  
Kabupaten Kuantan Singingi,**

**MARDANSYAH S, Sos. MM**  
Pembina Tk. I. IV/b  
NIP 19750806 200012 1 001

**Tembusan : disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.





**PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**  
**DINAS KOPERASI USAHA KECIL MENENGAH,**  
**PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN**  
*Komplek Perkantoran Pemerintah Daerah Kab. Kuantan Singingi*  
*Jl. Patimura Tlp./Fax. (0760) 561840 – 561841 Teluk Kuantan*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 420/Kopdagrin-Sekr/III/2022/264

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MIZEN NOZISCA  
NIM : 11840112572  
Program Studi : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
Jenjang : S1  
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Universitas : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF  
KASIM RIAU

Telah melaksanakan Riset di Dinas Koperasi UKM, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi pada Bulan Maret Tahun 2022 dengan Judul Penelitian :

**“PEMBINAAN KELOMPOK USAHA BERSAMA BATIK TOPIAN KARAK DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI BATIK OLEH DINAS KOPDAGRIN DI DESA PULAU RUMPUT KECAMATAN GUNUNG TOAR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

✓ Teluk Kuantan, 09 Maret 2022  
Kepala Dinas Koperasi UKM,  
Perdagangan dan Perindustrian  
Kabupaten Kuantan Singingi



**Drs. AZHAR, MM**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19680604 199203 1 005





**PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**  
**KECAMATAN GUNUNG TOAR**  
**DESA PULAU RUMPUT**  
Jalan Gerilya No. .... Kode Pos 29566

Nomor : 037/pemdes-03/II/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Persetujuan Izin Penelitian Riset Tahun 2022

Pulau Rumpit, 24 Februari 2022  
Kepada Yth,  
Bapak/Ibu Rektor UIN SUSKA  
RIAU  
Di -  
**Pekanbaru**

Dasar Surat Nomor : 503/DPMPSTP/NON-IZIN RISET/44846 tentang Izin Penelitian atau Riset Mahasiswa/I UIN SUSKA RIAU.

Terkait dengan permohonan di atas pada dasarnya kami bersedia menerima dan menyetujui pelaksanaan kegiatan Penelitian /Riset Mahasiswa/I UIN SUSKA RIAU Tahun 2022 di Desa Pulau Rumpit Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi, dengan nama Mahasiswa/i sebagai berikut :

NO	NAMA	NIM	PROGRAM STUDY
1.	MIZEN NOZISCA	11840112572	PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

Dapat kami sampaikan , untuk pelaksanaan Penelitian/Riset tersebut nantinya tetap mengacu pada protokol kesehatan sehubungan dengan Pandemi Covid-19.

Demikianlah yang dapat kami sampaikan , atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kepala Desa Pulau Rumpit,  
  
DASRIL, S.E.



## RIWAYAT HIDUP

Mizen Nozisca lahir di Inuman pada 01 November 1998. Lahir dari pasangan Bapak (Alm) Mad Jaya dan Ibu Faridah Abna dan merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, kakak bernama Bettalia Mei Roza, S.Sos dan adik bernama Qory Tri Prawiyudha. Memulai jenjang pendidikan pada tahun 2005 di SDN 013 Simpang Sigaruntang kemudian pindah ke SDN 007 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2011. Dan pada tahun 2011 melanjutkan ke MTs plus “ULIL ALBAB” Inuman dan lulus pada tahun 2014. Dan pada tahun itu juga melanjutkan ke MA plus “ULIL ALBAB” Inuman dan lulus pada tahun 2017. Setelah menyelesaikan jenjang MA, pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah Dan Komunikasi pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.

Pada masa perkuliahan penulis pernah aktif di organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (HIMA PMI), Ikatan Pelajar Pemuda Mahasiswa Inuman (IPPMI). Dan selama perkuliahan penulis mendapatkan beasiswa dari Community Development PT.RAPP. Tahun 2021 penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN DR) di Kelurahan Sialang Munggu Kota Pekanbaru dan selanjutnya melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Dinas Koperasi UKM Perdagangan Dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi.

Berkat karunia dan izin Allah SWT, penulis mengikuti ujian munaqasah pada hari senin tanggal 04 Juli 2022 dengan judul skripsi “Pembinaan Kelompok Usaha Bersama Batik Topian Karak Oleh Dinas Koperasi UKM Perdagangan Dan Perindustrian Di Desa Pulau Rumput Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi” dan dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan predikat *Cum Laude*.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.